PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 05 LEMBANG JAYA

Proposal

Diajukan untuk mengikut Seminar Proposal Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh:

Hartoni

211239

Dosen Pembimbing : Dr. Arifmiboy, S.Ag., M.Pd

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJEH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

1443 H / 2022 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama HARTONI, NIM : 2119239 dengan judul " Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 05 Lembang Jaya". Telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti sidang munaqasah.

Dengan demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Arifmiboy, S.Ag., M.Pd

197905052007101002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HARTONI

NIM : 2119239

Tempat / Tanggal Lahir : Solok 16 Juni 1999

Fakultas / Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI

Menyatakan bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul di atas merupakan karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan saya dicabut sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2023

Saya yang menyatakan

Hartoni

2119239

ABSTRAK SKRIPSI

Hartoni/ 2119239/ 2023. "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Tehadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 05 Le'mbang Jaya". Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjeh M. Djamil Djambek Bukittinggi , 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 05 Lembang Jaya tahun ajaran 2022/2023. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 05 Lembang Jaya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan rancangan penelitian yaitu *Non-equivalen Control Group Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *random sampling.* Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh dari tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Paired Sampel t-test.*

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *Software* SPSS menunjukkan bahwa nilai *Sig* < *α* didapatkan nilai *Sig* < *α* yaitu 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan agama islam berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

Kata Kunci : Pendekatan, Saintifik, Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 05 Lembang Jaya". Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan Al-qur'an dan Sunnah sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan.Universitas Islam Negeri (UIN) Sjeeh M. Djamil Djambek Bukittinggi,izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ridha Ahida, M. Hum selaku rektor UIN Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, Bapak Dr. Asyari, S.Ag. Msi selaku rektor 1,Dr. Zulfani Sesmiarni, M.pd selaku wakil rektor II, dan Dr. Arman Husni, Lc, MA selaku wakil rektor III UIN Sjech Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Dr. Iswantir M,M.Ag selaku dekan fakultas Tarbiah dan ilmu kegururan UIN Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, Dr. Rusdi, M,Si selaku wakil dekan I, Dr. Fadhilan Yusri, M.Pd selaku wakil dekan II dan Drs. H. Albaihaqi Anas, MA selaku wakil dekan III fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam

menambah ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

3. Nurhasanah, MA selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Isnando Thamrin M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dari semester 1 sampai sekarang hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Arifmiboy, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing terima kasih penulis ucapkan karena telah sabar meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberikan perhatian dan bimbingang selama proses skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memdidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama pengurusan skripsi ini.
7. Terima kasih Bapak Kepala sekolah dan ibuk kepala Tu di SMPN 05 Lembang jaya yang telah memfasilitasi saya selama proses penelitian.
8. Teman-teman angkatan PAI F angkatan 2019 di UIN Sjech Djamil Djambek Bukittinggi karena telah bekerja sama dengan penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikai skripsi.
9. Penghargaan, penghormatan dan cinta terbesar penulis tujukan kepada kedua orang tua, Ayahanda Bakarudin dan Ibunda Nurbainah yang

senantiasa memberikan kasih sayang, semangat motivasi serta do'a kepada penulis, dan tidak pernah lupa

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal kebaikan mereka dibalas dengan pahala yang setimpal oleh allah SWT. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini, baik dari segi isi maupun cara penelitiannya. Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akirnya peneliti berharap mudah-mudahan skrpsi ini dapar bermanfaat bagi pembaca serta peneliti sendiri.

Bukittinggi, 4 Juli 2023

Penulis

Hartoni 2119239

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....i

SURAT PERNYATAAN.....ii

ABSTRAK.....iii

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR ISI.....vii

DAFTAR LAMPIRAN……ix

DAFTAR TABEL……x

DAFTAR GAMBAR……...xi

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 7

C. Batasan Masalah..... 8

D. Rumusan Masalah..... 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 9

G. Penjelasan Judul..... 10

H. Sistematika Penuliasan..... 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendekatan Saintifik..... 12

B. Karakteristik Pendekatan Saintifik……..13

C. Hasil Belajar..... ... 25

D. Pendidikan Agama Islam 33

E. Penelitian Yang Relevan..... ... 40

E. Kerangka berfikir 43

F. Hipotesis Penelitian..... ... 44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... ... 45

B. Desing Penelitian 45

C. Lokasi Penelitian..... ... 46

D. Populasi dan Sampel Penelitian 47

E. Teknik Pengumpulan Data..... ... 51

F. Variabel Penelitian..... ... 51

G. Instrument Penelitian 52

H. Teknik Analisis Data..... 61

DAFTAR PUSTAKA 65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....69

BAB V PENUTUP.....80

DAFTAR LAMPIRAN

1 Daftar Niliai Ujian Tengah Semester PAI Kelas VIII SMPN 05 Lembang Jaya.....80

2 Uji Normalitas Kelas Populasi VIII. 1.....81

3 Uji Normalitas Kelas Populasi VIII. 2.....82

4 Uji Normalitas Kelas Populasi VIII.3.....83

5 Uji Homogenitas Kelas Populasi.....84

6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....85

7 Rencana Pelaksanaaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....89

8 Kisi-kisi Soal Instrumen Tes.....91

9 Soal Uji Coba.....91

10 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Akhir.....97

11 Perhitungan Validitas Soal Tes Dengan Exel.....98

12 Perhitungan Validitas Soal Tes Dengan Rumus.....106

13 Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba.....107

14 Uji Realibilitas Dengan Exel.....108

15 Perhitungan Uji Realibiltas Dengan Rumus.....114

16 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal dan Uji Daya Beda.....115

17 Hasil Belajar Kelas Ekperimen dan Kontrol.....116

18 Nilai Kritik Sebaran T.....117

DAFTAR TABEL

1 Nilai Ulangan Tengah Semester PAI Kelas VIII B SMPN 05 Lembang Jaya Tahun Ajaran 2021/2022……..6

2 Langkah-langkah kegiatan 5 M……...23

3 SK dan KD Materi Terbiasa Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal……32.

4 Desing Penelitian…….45

5 Populasi……46

6 Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba Tes…….55

7 Kisi-kisi Soal Instrumen Tes……59

8 Deskripsi Hasil Pretes dan Poster Kelas Ekperimen dan Kontrol……69

9 Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel Dengan *Software SPSS*……..70

10 Input Hasil Uji Homogenitas Dengan *Software SPSS*…….72

11 Input Hasil Uji Hipotesisi Pertama Dengan *Software SPSS*……73

12 Input Hasil Uji Hipotesis Kedua Dengan *Software SPSS*……74

13 Input Hasil Uji Hipotesis Ketiga Dengan *Software SPSS*……75

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka Berfikir……...42

2 Surat Izin Penelitian……135

3 SK Penetapan Pembimbing……136

4 Surat Keterangan Selesai Penelitian……...137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang menuntut siswa belajar secara aktif, pembelajaran yang harus dikembangkan adalah pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu bukan pembelajaran yang memberi tahu peserta didik. Oleh sebab itu, pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 dilakukan dengan berlandaskan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran yang dipadukan dengan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Siswa akan dibiasakan untuk membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan konteks nyata yang bermakna bagi dirinya. Dalam praktiknya pembelajaran yang demikian akan membiasakan siswa untuk beraktivitas melakukan penelitian, pengamatan, eksperimen, observasi, maupun melakukan aktivitas mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui kegiatan wawancara atau kegiatan yang sejenis lainnya. Seluruh aktivitas siwa ini selanjutnya harus pula dikemas dengan berbasis pada proses kerja kurikulum, yang disebut dengan pembelajaran berbasis saintifik. Pembelajaran saintifik inilah yang menjadi ruh bagi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013.[1]

Pendekatan merupakan kerangka filosofis dan teoritis yang menjadi dasar pijak bagi cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah *(scientific approach)* merupakan

[1] Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar* (Deepublish, 2020)

pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Proses pembelajaran dengan berbasis pendekatan ilmiah *(scientific approach)* harus dipandu dengan kaidah-kaidah ilmiah pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan dan penjelasan tentang suatu kebenaran.[2]

Pendekatan saintifik pastinya memiliki landasan teori dari pakar pendidikan, bahwasanya pendekatan saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar, yaitu:

Pertama Teori Bruner, Bruner mengusulkan teorinya yang disebut *free discovery learning.* Menurut teori ini, proses belajar akan dengan baik dan kreatif jika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu aturan (termasuk konsep, teori, defenisi, dan sebagainya) melalui contoh-contoh yang menggambarkan aturan yang menjadi sumbernya. Dengan kata lain siswa dibimbing secara induktif untuk memahami suatu kebenaran umum.Bruner mengangap bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Sehingga pengetahuan yang diperoleh dengan belajar penemuan menunjukkan beberapa kebaikan. Pertama, pengetahuan ini bertahan lama diingat atau lebih mudah diingat bila dibandingkan dengan pengetahuan yang dipelajari dengan cara-cara lain. Kedua, hasil belajar penemuan mempunyai

[2] Nur Kholifah, Pendekatan Ilmiah *(Scientific Approuch)* Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 5, No 1, Juni 2019, hal 4-5

efek transfer yang lebih baik daripada hasil belajar lainnya. Dengan kata lain, konsep-konsep yang dijadikan milik koognitif seorang lebih mudah diterapkan pada situasi-situasi baru. Ketiga, secara menyeluruh belajar penemuan meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berfikir bebas.

Dari teori Bruner inilah dalam pendekatan saintifik terdapat kegiatan mengamati, yang bertujuan agar siswa menemukan permasalahan atau informasi tertentu yang akan wawasan pengetahuannya, dalam kegiatan mengamati siswa akan menemukan informasi dengan kemampuan pengamatannya sendiri.[3]

Kedua Teori Piaget. Piaget merupakan penganut aliran koognitif yang kuat, mengatakan bahwa belajar sebenarnya terdiri dari tiga tahapan. Yakni asimilasi, akomodasi,equilibrasi (penyeimbangan). Dari teori piaget ini dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik adalah terdapat dalam kegiatan mengasosiasi dimana peserta didik akan mengintegrasikan informasi-informasi yang didapat untuk menjadi suatu pengetahuan yang utuh.[4]

Ketiga Teori Vygostsky, Vygostsky dalam teorinya menyatakan bahwa potensi awal pertumbuhan koognitif anak semula terkait kepada potensi yang lebih rendah. Pada level koognitif ini, seorang anak dapat menyelesaikan tugas-tugas pembelajarannya tampa bantuan orang lain. Dalam hal ini, anak tersebut dapat menyelesaikan tugas-tugas pembelajarannya pada level koognitif yang lebih tinggi tetapi harus dengan bantuan orang lain yang lebih berkompeten.[5]

---

[3] Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori dan Pembelajaran*,(Jakarta:Erlangga2012) hal. 80.
[4] *Ibid hal.* 132.
[5] *Op.cit hal.* 134.

Pendekatan ilmiah *(scientific approach)* dalam pelaksanaan pembelajarannya diwujudkan didalam bentuk kegiatan mengamati,menanya, menalar / mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. *(1) Mengamati,* merupakan landasan untuk melakukan kegiatan menanya atau mengajukan pertanyaan-pertanyan. Mengamati pada dasarnya melakukan indentifikasi hal-hal yang penting terkait dengan materi pengetahuan yang dipelajari, yaitu menemukan unsur-unsur atau aspek-aspek pengetahuan tersebut. *(2) Menanya,* merupakan kegiatan merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat dilakukan terkait dengan fenomena yang diamati. *(3) Mengumpulkan informasi/ mencoba,* merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui berbagai teknik, minsalnya melakukan eksperimen, mengamati obyek, kejadian, wawancara dengan narasumber dan membaca buku pelajaran. *(4) Menalar / mengasosiasi,* siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. *(5) Mengkomunikasikan,* siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan maupun tertulis

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik karena pendekatan ini dinilai sesuai untuk mengembangkan kemampuan sikap,pengetahuan, dan keterampilan siswa. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksikan konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan seperti yang dijelaskan diatas yaitu, mengamati (untuk mengindentifikasi

masalah atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan bebagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.[6]

Dalam konteks pendidikan agama Islam, pendekatan dalam pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan melalui pendekatan sebagai seni dapat mentransfer ilmu pengetahuan/materi pelajaran kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan meteri itu sendiri. Sebuah adigum mengatakan bahwa *'al-Thariqat Ahamm Min al-Maddah'* (metode jauh lebih penting dibanding materi). Oleh karena itu penerapan metode dan pendekatan yang sangat tepat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pendekatan dan metode yang tidak tepat akan berakibat terhadap pemakaian waktu yang tidak efisien.[7]

SMPN 05 Lembang Jaya merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Dinas pendidikan yang memiliki 3 tingkatan kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX . Berdasarkan ujian yang telah dilakukan khususnya pada mata pelajaran PAI menunjukkan bahwa pemahan siswa terhadap pembelajaran masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian siswa yang masih sangat rendah.Dibawah ini merupakan data hasil belajar siswa kelas VIII B di SMPN 05 Lembang Jaya.

---

[6] Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik,* (Yogyakarta : Pustaka Nurja 2017) hal. 78-79.

[7] Nurjannah Rianie, *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam(Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat),Vol 1, Issue 1, ISSN 977-24424004* hal. 105.

Tabel 1

Nilai Ulangan Tengah Semester PAI Kelas VIII B SMPN 05 Lembang Jaya Kabupaten Solok.

No	**Nilai Siswa**	**Kriteria**	**Jumlah Siswa**
1	<75	Belum Tuntas	25 Siswa
2	≥75	Tuntas	1 Siswa

Sumber:Daftar Nilai UTS KELAS VIII B SMPN 05 Lembang Jaya TA2021/2022.

Berdasarkan table 1.1 diketahui bahwa dari hasil ulangan tengah semester mata pelajaran PAI kelas VIII B SMPN 05 Lembang Jaya yang telah dilakukan, diketahui dari 26 siswa secara keseluruhan, yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 1 orang dan sebanyak 25 orang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun kriteria KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI di SMPN 05 Lembang Jaya Kabupaten Solok adalah 75.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, yang mana didalam kurikulum 2013 menghendaki peserta didik yang aktif didalam pembelajaran, baik itu aktif bertanya, menjawab dan mendiskusikan .Namun dalam pelaksanaan pembelajarannya PAI di SMPN 05 Lembang Jaya, guru kurang melibatkan siswa secara aktif untuk bertanya, menjawab dan mendiskusikan,

menjadikan pembelajaran lebih bersifat monoton dan membosankan. Akibatnya kegiatan belajar yang berlangsung di kelas siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, karena guru terlalu fokus untuk menjelaskan materi dan tidak membuat pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga ada juga siswa yang tertidur ketika guru menjelaskan materi tersebut, karena siswa sulit memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Dalam hal ini dengan cara mengajar yang dilakukan oleh guru membuat siswa kurang diberi kesempatan untuk berpatisipasi aktif didalam pembelajaran, yang menyebabkan siswa yang kurang semangat mengikuti pembelajaran dan pengetahuan yang didapatkan oleh siswa tidak maksimal. Sehingga mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan peneltian dengan judul **"PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 05 LEMBANG JAYA".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diaatas, dapat diidentifikasikan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan belajar yang digunakan guru belum sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
2. Pembelajaran yang diterapkan guru belum menciptakan peserta didik yang aktif.

3. Pembelajaran yang diterapkan guru masih bersifat monoton dan membosankan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar PAI yang dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan saintifik pada pokok bahasan "Perilaku-perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi kelas VIII semester 2."

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar PAI pada pokok bahasan "Perilaku-perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi kelas VIII semester 2." di SMPN 05 Lembang Jaya ?
2. Seberapa besar perbedaan hasil belajar setelah menggunakan pendekatan saintifik ?
3. Apakah hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik lebih baik dari pada pendekatan konvensional ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan sebagaimana yang diuraikan di atas , maka tujuan penelitian ini ialah “Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 05 Lembang Jaya pada pokok bahasan Perilaku-perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi kelas VIII semester 2.”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Bagi siswa akan menambah pengalaman tersendiri, dimana siswa dapat meningkatkan kemampuan mengenal perasaannya sendiri dan perasaan orang lain, siswa dapat aktif dalam kelas dan memahami setiap materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Pendidik (Guru)

   Pendidik diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam proses belajar siswa, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Lembaga

   Bagi lembaga atau sekolah diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan juga kualitas lembaga atau sekolah itu sendiri. Selain itu melalui

penelitian ini, diharapkan lembaga memperoleh informasi yang konkrit tentang kondisi obyektif dan proses pendidikan yang telah dilaksanakan dan rancangan pelaksanaannya.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan masalah pengajaran dan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

G. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami makna yang dimaksud, penulis menjelaskan istilah-istilah yang dipakai didalam pembahasan ini:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonessia adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[8]

2. Penerapan

Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. [9]

3. Pendekatan Saintifik

[8] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional hal. 758.

[9] Raharjo Adisasmita, 2011. Pengelolaan pendapatan dan Anggaran Daerah. Graha Ilmu: Yogyakarta

Adalah salah satu model pembelajaran yang dalam prosesnya memuat kaidah-kaidah keilmuan, mulai dari mengumpulkan data dengan mengobservasi, menanya, melakukan eksperimen, mengolah informasi atau data, hingga mengkomunikasikan.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[10]

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ditulis agar tidak keluar dari ruang lingkup dan inti permasalahan, maka pembahasan ini dibagi dalam beberapa BAB yang terdiri dari beberapa sub antara lain:

BAB I :

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II :

Penulisan berisikan tentang landasan teori yang berisi konsep tentang.

BAB III :

[10] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Remaja Rosdikarya, 2005)), hal. 22.

Metode penelitian, yang berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian,teknik pengumpulan data,teknik analisis data, teknik keabsahan data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

"Pendekatan Saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah."[11]

> Didalam Kamus Besar Bahasa Indonessia (KBBI), pengertian pendekatan secara bahasa adalah proses, perbuatan, cara mendekati. Sedangkan secara istilah pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.[12]

Menurut M. Hosnan "Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara

[11] Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2015), hal. 232.

[12] M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor:Ghalia Indonessia,2014) hal. 32

aktif mengkonstruksi masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbeagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan".[13]

> Menurut Daryanto pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengindentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan atau mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum dan prinsip-prinsip yang ditemukan.[14]

Menurut Irna Andriati, Zulafani Sesmiarni & Armanida, "Pendekatan Saintifik mengandung pengertian bahwa materi pelajaran itu dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa, sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator".[15]

> Menurut Imas Kurniasih pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksikan konsep melalui pembelajaran melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengindentifikasi masalah atau merumuskan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep.[16]

Jadi dari beberapa teori-teori mengenai pendekatan Saintifik di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan Saintifik itu adalah pendekatan yang

---

[13] *Ibid*. Hal. 34.

[14] Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Gava Media, 2013) hal. 51.

[15] Irna Andriati, Zulfani Sesmiarni & Armanida, *Implementasi Pendekatan Saitifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, Jurnal Educative, Vol 2, No 2, Juli-Desember 2017.*

[16] Imas Kurniasih dan Berlin Sani,*Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Kata Pena, 2014) hal. 29.

menuntut siswa untuk aktif didalam pembelajaran, yang mana siswa dituntut untuk mencari materi dan bahan pembebelajaran secara mandiri dan dalam proses pembelajaran siswa juga dituntut untuk berperan aktif didalamnya, sedangkan peren guru didalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator.

2. Karakteristi Pendekatan Saintifik

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonessia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi san warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia Isu-isu penting menjadi dasar pertimbangan pemerintah untuk perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 adalah meliputi: tantangan internal, tantangan eksternal, kompetisi masa depan yang harus dimiliki lulusan, fenomena negatif yang mengemuka dalam sistem pendidikan, dan persepsi masyarakat yang masih melihat mutu pendidikan masih kurang baik[17]

Menurut Endang Titik Lestari pembelajaran dengan metode saintifik mempunyai karakteristik "Berpusat pada siswa, Melibatkan proses-proses koognitif yang potensial yang merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, dan Dapat mengembangkan karakter siswa".[18]

> Menurut Imam Gozali pendekatan saintifik memiliki karakteristik *"doing science".* Metode ini memudahkan guru atau pengembang kurikulum untuk memperbaiki proses pembelajaran, yaitu membagi

[17] Endang Titik Lestari,*Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta,CV Budi Utama,2020) hal. 6.

[18] *Ibid* hal. 7.

> proses ke dalam langkah-langkah atau tahapan-tahapan secara terperinci yang memuat instruksi untuk siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pendekatan Scientifik atau lebih umum dikatakan pendekatan ilmiah merupakan pendekatan kurikulum 2013. Sesuai dengan standar kompetensi lulusan SKL), sasaran pembelajaran mencakuppengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Beberapa ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologi) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui sebuah aktivitas meneriman menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Sedang pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Kemudian keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta.[19]

Lebih spesifik, model pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik dalam penerapannya. Karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik menurut Dina Fitria Handayani adalah sebagai berikut:

a. Objektif, artinya pembelajaran senantiasa dilakukan atas obejek tertentu dan siswa dibiasakan memberikanpenelitian secara objektif terhadap objek tertentu.
b. Faktual artinya pembelajaran senantiasa dilakukan terhadap masalah-masalah faktual yang terjadi disekitar siswa sehingga siswa dibiasakan untuk menemukan fakta yang dapat dipertangggung jawabkan kebenarannya.
c. Sistematis artinya pembelajaran dilakukan atas tahap belajar yang sistematis dan tahapan belajar ini berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran.
d. Bermetode artinya dilaksanakan berdasarkan metode pembelajaran ilmiah tertentu yang sudah teruji keektifannya.
e. Cermat dan tepat artinya pembelajaran dilakukan untuk membina kecermatan dan ketepatan siswa dalam mengkaji sebuah fenomena atau objek belajar tertentu.
f. Logis artinya pembelajaran senantiasa mengangakat hal yang masuk akal.
g. Aktual yakni bahwa pembelajaran senantiasa melibatkan konteks kehidupan anak sebagai sumber belajar yang bermakna.

[19] Imam Gozali, *Pendekatan Sscientifik Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 01, Januari-Juni 2017.

h. *Disinterested* artinya pembelajaran harus dilakukan dengan tidak memihak melainkan benar-benar berdasarkan atas capaian belajar siswa yang sebenarnya.
i. *Unsupported* opinion artinya pembelajaran tidak dilakukan untuk menumbuhkan pendapat atau opini yang tidak disertai bukti-bukti nyata.
j. Verivikatif, artinya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diverifikasi kebenarannya dalam arti dikonfirmasikan, direvisis dan diulang dengan cara yang sama atau beda.[20]

Jadi dari teori-teori di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang menciptakan peserta didik yang aktif, kreatif dan inovativ untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas.

3. Tujuan Pendekatan Saintifik

Menurut Endang Titik Lestari tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

a. untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa
b. untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematik
c. Terciptanya kondidi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan
d. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi
e. Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide kususnya dalam menulis artikel ilmiah
f. Untuk mengembangkan karakter siswa[21]

[20] Dina Fitria Handayani, *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonessia*, (Literasi Nusantara Abadi,2021) hal. 23-24.
[21] Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Deepublish:2020) hal. 8-9.

Menurut Albert Efendi Pohan tujuan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut, adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.
b. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematik.
c. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan sebuah kebutuhan.
d. Untuk melatih siswa dalam mengkomunikaskan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
e. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.[22]

> Menurut Pardomuan Simanullang model pembelajaran saintifik adalah suatu rancangan untuk mengakaji bagaima agar siswa dapat memahami konsep dan prinsip-prinsip serta aturan-aturan pendidikan pembelajaran tematik dengan mempertimbangkan representasi eksternal yang mempengaruhi representasi internal. Stiap individu dipandang sebagai pengolah informasi yang aktif dan setiap individu memiliki skemata awal yang berbeda-beda berkaitan dengan upaya siswa mencapai pemahaman. Kemampuan internal secara tepat perlu dipertimbangkan.[23]

Jadi dapat disimpulkan bahawa tujuan dari pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan juga karakter siswa. Pendekatan saintifik menuntut siswa untuk berfikir kritis untuk mengolah suatu pembelajaran, dan juga bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah dengan temannya.

5. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik

Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang menggunakan pendekatan ilmiah

[22] Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodasi: CV. Sarnu Untung 2020) hal. 23-24.

[23] Pardomuan Simanullang, *Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Batak Toba*, (Jakarta: Publica Indonessia Utama, 2022) hal. 26.

(scientific), meliputi: menggali informasi melalui *observasi/*pengamatan, *questioning/*bertanya, dilanjutkan dengan menganalisis, *asociating/*menalar, membentuk jaringan atau networking. Langkah-langkah tersebutdapat diringkas menjadi 5 langkah, yaitu mengamati, menanaya, mencoba, mengolah data, dan mengkomunikasikan, berikut adalah penjelasannya:

a. Mengamati *(observing)*

Pada tahap pertama pada pendekatan saintifik anak didik diajak untuk mengamati langsung sebuah fenomena atau objek yang akan dipelajari sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman dan data yang objektif dan kemudian dianalisis dengan tingkat perkembangan peserta didik.[24]Mengamati merupakan landasan untuk melakukan kegiatan menanya atau mengajukan pertanyaan.[25]

> Pada tahap mengamati guru memancing peserta didik untuk menggunakan indera pada tubuh dengan menggunakan alat atau dengan tidak menggunakan alat. Kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan membaca buku, mendengar bel berdering, menyimak penjelasan guru, melihat gambar, menonton film dokumenter, meraba kain halus, mengecap rasa gula, dan lain sebagainya. Dari kegiatan tersebut peserta didik dapat diarahkan untuk membuat catatan yang berkaitan dengan objek yang diamati. Catatan tersebut dapat disebut bukti konkret dari informasi yang dikumpulkan melalui kegiatan pengamatan. Meskipun tidak diharuskan peserta didik akan terbantu dengan

[24] Deni setiawan dkk, *Pembelajaran IPS Terpadu,* (Yayasan Kita Menulis, 2022) hal. 57.
[25] Jimmy Francius Simbolon & Jhonas Dongoran, *Analisis Penerapan Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Se-kota Medann*, Jurnal Darma Agung Volume XXVVII, No. 3, Desember 2019 hal. 1102.

> catatan yang ia buat untuk melanjutkan aktivitas pembelajaran selanjutnya.[26]
>
> Dalam Anggata Elma Kulana langkah mengamati yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar beberapa alat transportasi menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonessia, mengajak siswa membaca buku mengenai macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya dan mengajak siswa untuk menyimak cerita gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.[27]

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan mengamati ini siswa di tuntut untuk menggunakan panca indranya untuk mengamati objek-objek yang dipelajari sehingga siswa dapat menganalisisnya untuk langkah selanjutnya yaitu menanya.

b. Menanya *(questioning)*

Menanya merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara membuat dan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati.[28]Menanya merupakan kegiatan ilmiah setelah kegiatan mengamati yang di maksudkan agar peserta didik aktif dalam pembelajaran.[29]Pada kegiatan menanya siswa hendaknya dapat

[26] Ade Rimelda Sibuea & Elfia Sukma, *Analisis Langkah-langkah Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpasu di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli,* Jurnal Pendidikan Vol 4 No. 1 (Januari-Juni 2021).

[27] Anggata Elma Kulana, *Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Of Education Learning and Innovation.* Vol 1 No. 2 September 2021.

[28] Asmin Banawi, *Implementasi pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning,* Jurnal Pendidikan Vol 8 No. 1 Edisi Jan-Jun 2019.

[29] Azhar, *Penggunaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar,* hal. 39.

mengusulkan ide-ide atau membuat prediksi-presiksi.[30]Guru membuka kesempatan kepada peserta didik secara luas untuk bertanya mengenai apa yang sudah diliaht, disimak atau dibaca.[31]

> Pada tahap menanya peserta didik diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk membuat serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang telah diamati. Pertanyaan diajukan dalam rangka mengetahui hal-hal yang tidak dimengerti dan untuk mendapatkan informasi tambahan. Guru berperan membimbing siswa untuk menggunakan kemampuan berfikir tingkat tingginya dalam menghasilkan pertanya-pertanyaan.[32]

> Pada Langkah menanya siswa berkemampuan tinggi dan sedang sudah aktif saat bertanya dan menjawab pertanyaan guru selama proses pembelajaran akan tetapi siswa yang berkemampuan rendah belum aktif saat bertanya dan ditanya oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, dimana menanya melatih siswa mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.[33]

Jadi berdasarkan teori-teori di atas dapat di simpulkan bahwa dalam kegiatan menanya peserta didik dituntut untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan atau ide-ide sebagai hasil dari mengamati objek pembelajaran

c. Mengumpulkan Informasi/mencoba

Mengumpulkan informasi dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, brosing internet, memperhatikan fenomena, objek dengan teliti, atau bahkan

---

[30] Indriyanti, Effy Mulyasari & Yahya Sudarya, *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar,* Jurnal Pendidikan, Vol. II No. II Juni 2017 hal. 15.

[31] Fadhilaturrahman, *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Peserta Didik di Seklah Dasar,* Jurna Pendidikan, Vol. 9, No.2 Juli 2017 hal.113.

[32] *Ibid. Hal.8*

[33] Anggata Elma Kulana, *Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Of Education Learning and Innovation.* Vol. 1 No. 2 September 2021.

melakukan percobaan/eksperimen.[34] Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja *(worksheet),* media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.[35]

> Pada kegiatan mencoba ini guru meneydiakan teks bacaan untuk diamati oleh siswa, siswa berkemampuan tinggi dan berkemampuan sedang sudah mengamati tesk bacaan dengan baik akan tetapi siswa yang berkemamouan rendah tidak mengamati teks bacaan yang terdapat dalam buku siswa. Siswa melakukan wawancara dengan sesama siswa atau orang yang sedang mereka amati dan belum melakukan observasi terkait dengan materi pembelajaran terkait dengan situasi yang dialami. Mencoba melatih siswa untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai informasi.[36]

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwasanya pada kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba ini siswa dituntut untuk menggali informasi tentang pembelajaran dari berbagai sumber baik itu dari buku, internet, observasi dan lain sebagainya.

d. Mengasosiasi/Mengolah Informasi/Menalar

> Menalar merupakan berfikir secara logis. Adapun mengasosiasikan/mengolah informasi merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan percobaan/eksperimen maupun dari hasil kegiatan yang dikembangkan dalam proses mengasosiasi/mengolah informasi adalah mengembangkan sikap

[34] Muhammad Izzuddin, *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga Pendidikan Dasar*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, Maret 2021 hal. 52.

[35] Iwan Wijaya,*Profesional Teacher (Menjadi Guru Profesional),* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal. 95.

[36] Anggata Elma Kulana, *Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Of Education Learning and Innovation.* Vol. 1 No. 2 September 2021.

jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur, dan kemampuan berfikir dalam menyimpulkan.Tahapan menalar/mengasosiasi/mengolah informasi, aktivitas yang dilakukan oleh para siswa adalah mengolah dan menganalisis data yang berhasil dikumpulkan. Selanjutnya, mengaitkan atau menghubungkan informasi (hasil olahan data) dengan informasi yang terkait untuk menemukan pola dan menyimpulkannya.[37]

Pada kegiatan menalar guru menyiapkan gambar yang akan diberikan kepada siswa, untuk siswa amati, melakukan percobaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan guru mengajak siswa untuk sama-sama mendiskusikan serta meminta siswa untuk mengajukan pendapatnya masing-masing berdasarkan hasil yang sudah peserta didik teliti agar selama proses pembelajaran siswa bisa lebih aktif dan tidak membosankan.[38]

e. Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikasikan merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari baik dengan cara ditulis maupun diceritakan. Melalui kegiatan ini, maka guru dapat memberikan konfirmasi jika ada kesalahan pemahaman siswa. Kompetensi yang diharapkan dapat berkembang dari kegiatan ini adalah sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir secara sistemastis, mengungkapkan pendapat dengan jelas dan singkat,serta mengembangkan kemampuan berbahsa yang baik dan benar.[39]

Pada kegiatan ini dapat dilakukan melalui presentasi, pajang karya, menyajikan laporan secara lisan, atau tertulis, mulai dari proses, hasil dan kesimpulan. Kompetensi yang dikembangkan dalam

[37] Maulan Arafat Lubis, *Pembelajarab Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Surabaya: Prenada Media, 2020) hal. 106-107.

[38] Anggata Elma Kulana, *Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Of Education Learning and Innovation.* Vol. 1 No. 2 September 2021.

[39] M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor:Ghalia Indonessia,2014) hal. 75-76

> tahapan mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, mengembangkan kemampuan bahasa yang baik dan benar. Hasil tugas dikerjakan bersama dalam satu kelompok untuk kemudian dipresentasikan atau dilaporkan kepada guru.[40]

Jadi dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwasanya didalam pembelajaran pendekatan saintifik terdapat 5 langkah didalam pembelajarannya yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi/menalar, dan mengkomunikasikan yang semua itu dilakukan secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah metode ilmiah yang tujuannya adalah untuk menciptakan peserta didik yang aktif, kreatif dan inovatif.

Dan secara sederhana langkah-langkah kegiatan 5 M dalam pembelajaran saintifik dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2

Langkah-langkah Kegiatan 5M

Kegiatan	Aktivitas belajar	Kompetensi yang dikembangkan
Mengamati	✓ Melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat)	Mengembangkan kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

[40] Asmin Banawai & Widyaiswara, *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/inquiri Learning, Based Learning, Project Based Learning, Jurnal Biologi Science & Education 2019*, Vol. 8 No. 1 Januari-Juni 2019.

Kegiatan	Aktivitas belajar	Kompetensi yang dikembangkan
Menanya	✓ Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, ras ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan umtuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Mengumpulkan informasi/eksperimen	✓ Melakukan eksperimen ✓ Membaca sumber lain selain buku teks ✓ Mengamati objek/kejadian/aktivitas ✓ Wawancara dengan narasumber	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan mengajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan/ mengolah informasi	✓ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil	Mengembangkan sikap teliti, jujur, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan

Kegiatan	Aktivitas belajar	Kompetensi yang dikembangkan
	kegiatan Mengumpulkan/ekperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. ✓ Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman dampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.	prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.
Mengkomunikasikan	✓ Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasrkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media	Mengembangkan sikap teliti, jujur, toleransi, kemampuan berfikir kritis, mengungkapkan pendapat dengan singkat.

Kegiatan	Aktivitas belajar	Kompetensi yang dikembangkan
	lainnya.	

Sumber: Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum pengertian hasil belajar "adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif".[41]

Sedangkan hasil belajar menurut beberapa ahli seperti Winarno Surahmad mengatakan bahwa "hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan". Menurut Asep Jihad "hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran".[42]"Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan"[43].

> Menurut Sulastri, Imran & Firmansyah "Hasil belajar adalah suatu penialaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah

[41] Toto Sugiarto, *E-learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika*, (Sidoarjo, CV Mine,2020) hal. 5.
[42] Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Multi Preesindo, 2009), hal. 14.
[43] Winarno Surahmad, *Metodologi Pengajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hal. 2.

dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik sehingga akan mengubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik".[44]

Menurut Bejamin S. Bloom dalam Haryanto menjelaskan bahwa ada 6 macam jenis perilaku dalam ranah koognitif dalam konsep hasil belajar yaitu :

a. Pengetahuan
   Pengetahuan ini meliputi tentang suatu kemauan dalam bidang ingatan mengenai suatu yang telah dipelajari dan yang telah tersimpan didalam sebuah ingatan. Sebuah pengetahuan ini bisa berkenaan tentang suatu fakta, pengetahuan kaidah, teori, peristiwa, prinsip dan juga metode.
b. Pemahaman
   Pemahaman ini meliputi tentang suatu kemampuan dalam menangkap sebuah arti dan juga makna tentang suatu hal yang telah dipelajari.
c. Penerapan
   Kemampuan dalam menerapkan sebuah metode atau kaidah yang mana bisa menghadapi suatu masalah nyata ataupun masalah baru.
d. Analisis
   Analisis adalah sebuah kemampuan untuk memahami suatu masalah dan merincinya ke dalam bagian-bagian dengan tujuan agar masalah tersebut dapat dipahami dengan baik, contohnya seperti; mengurangi sebuah masalah yang besar menjadi bagian yang kecil dan lebih mudah untuk dipahami.
e. Sintesis
   Sintesis adalah sebuah kemampuan untuk membentuk pola yang baru, contohnya adalah kemampuan didalam menyusun sebuah program.
f. Evaluasi
   Evalusi adalah membentuk sebuah kemampuan dalam memberikan pendapat mengenai beberapa hal berdasarkan suatu

[44] Sulastri, Imran & Arif Firmansyah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,* Jurnal Pendidikan Vol. 3 No. 1.

kriteria tertentu. Contohnya adalah kemampuan dalam menilai sebuah ulangan.[45]

Dari defenisi-defenisi tentang hasil belajar di atas dapat disimpilkan bahwa hasil belajar itu adalah prestasi/hasil yang dicapai oleh siswa dari proses kegiatan belajar yang mana hasil itu akan membawa perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang peserta didik.

2. Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar sangat penting dalam proses belajar yaitu untuk mengetahui atau menilai sampai sejauh man kesuksesan pengajaran yang telah di berikan seorang pendidik. Penilaian digunakan sebagai perbaikan untuk kegiatan-kegiatan proses pembelajaran, acuan untuk menentukan kenaikan kelas dan kelulusan, alat untuk menyeleksi, alat untuk penempatan, dan alat untuk memberikan motivasi belajar.[46]

Menurut Rusydi Ananda & Abdillah Fungsi hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Formatif yaitu memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama proses pembelajaran dalam satu semester, sesuai dengan prinsip kurikulum 2013 agar peserta didik tahu, mampu dan mau. Hasil dari kajian terhadap kekurangan peserta didik digunakan untuk memberikan pembelajaran remedial dan perbaikan RPP serta proses pembelajaran yang dikembangkan guru untuk pertemuan berikutnya.
b. Sunmatif yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada suatu semester, satu tahun pembelajaran, atau masa pendidikan di satuan pendidikan. Hasil dari penentuan keberhasilan ini dugunakan untuk menentukan nilai rapor,

[45] Haryanto, *meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*, (Lombok, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonessia, 2022) hal. 28-29.

[46] Assyari, Sularsih & Husyairi, *Cakap dan Kreatif Mendidik*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020) hal. 27.

kenaikan kelas dan keberhasilan belajar satuan pendidikan seorang peserta didik.[47]

"Hasil belajar mempunyai fungsi yang sangat strategis baik bagi guru, bagi peserta didik maupum bagi pihak lain".[48]Menurut Molli Wahyuni & Nini Aryani fungsi hasil belajar adalah untuk memberi:

a. Arah dan petunjuk dalam pelaksanaan pembelajaran, baik guru maupun subjek belajar.
b. Gambaran tentang diri subjek belajar mengenai perkembangan baik kemampuan maupun personalitasnya, sehingga mereka mampu mengenali diri atau mawas diri serta seberapa jauh produktivitasnya sehingga mampu menentukan langkah / keputusan lebih lanjut guna peningkatan prestasi.
c. Dorongan/motivasi subjek belajar agar mampu berusaha untuk meraih prestadi yang lebih baik.
d. Masukan untuk perbaikan dan pelaksanaan program guna memperbaiki proses pembelajaran yang akan diselenggarakan saat berikutnya.[49]

Bedasarka kutipan-kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi hasil belajar adalah untuk mengetahu sejauh mana tingkat pemahan peserta didik dan serta sebagi bahan untuk perbaikan didalam proses pembelajaran selanjutnya.

3. Tujuan Hasil Belajar

Berdasarkan kutipan dari Herneta Fatriani yang mengutarakan mengenai tujuan penialaian dari hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Untuk dapat mengetahui tentang keberhasilan proses pendidikan dan juga pengajaran di sekolah yaitu seberapa jauhkah keefektifannya didalam mengubah suatu tingkah laku pada siswa kearah tujuan pendidikan yang sedang diharapkan.

[47] Rusydi Ananda & Abdillah, *Pembelajaran Terpadu,* (Medan: LPPPI, 2018) hal 106
[48] Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD,* (Malang: Ahli Media Press, 2020) hal. 15.
[49] Molli Wahyuni & Nini Aryani, *Teori Belajar dan Implikasinya Dalam Pembelajaran,* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020) hal. 139.

b. Untuk menentukan sebuah tindak lanjut dari hasil penilaian yaitu melakukan suatu perbaikan dan juga penyempurnaan didalam suatu hal program pendidikan dan program pengajaran serta pada sistem pelaksanaanya.
c. Untuk dapat memberikan sebuah pertanggung jawaban atau *"accountability"* dari suatu pihak sekolah kepada para pihak-pihak yang memiliki sebuah kepentingan.[50]

Sedangkan Elfidayanti di dalam bukunya membagi tujuan hasil belajar menjadi 2 bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusu sebagai berikut

a. Tujuan Umun
   Tujuan umum penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran dan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa.
b. Tujuan Khusus
   Tujuan khusus penilaian hasil belajar siswa adalah untuk mengetahu sejauh mana kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik / perbaikan proses belajar mengajar, penentuan kenaikan kelas dan memotivasi siswa untuk belajar dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.[51]

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari hasil belajar adalah sebagai tolak ukur untuk mengetahui perubahan-perubahan sikap atau perilaku siswa ke arah yang lebih baik dan juga untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya. Sedangkan bagi seorang pendidik hasil belajar berguna untuk mengetahui kemajuan peserta didiknya.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

[50] Herneta Fatriani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia,* (Lombok, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonessia, 2021) hal. 38.
[51] Elfidayanti, *Pengantar Psikologi Pendidikan,* (STAI-JM Press,)

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, karena manusia dalam mencapai hasil belajar tidak hanya menyangkut aktivitas saja. Tetapi yang paling utama adalah menyangkut kegiatan berfikir. “Sejak awal dikembangkannya ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, banyak dibahas mengenai bagaimana mencapai hasil belajar yang efektif. Para pakar di bidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar”.[52]

Faktor yang memperngaruhi hasil belajar menurut Djamarah , dikutip dari buku Mirdanda menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor Intern
   Faktro intern terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis, fisiologis terdiri dari kondisi fisiologis dan panca indra sedangkan faktor psikologis terdiri dari minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan koognitif.

b. Faktor Ekstern
   Faktor ekstern terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya, sedangkan Faktor instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas dan guru.[53]

Dari kutipan-kutipan di atas dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik sendiri seperti contohnya, minat bakat dan motivasi. Sedangkan faktor ekternal adalah faktor yang berasal

[52] Adi Supriyanto, *Menyusun PTK Era 4.0,* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hal 180
[53] Arsyi Mirdanda, *Motivasi berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar,* (Pontianak: Yudha English Galeri, 2018) hal. 36-37.

dari luar diri peserta didik seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

5. Teori-teori Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar

Pendekatan saintifik mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan mendorong siswa untuk mampu dalam mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan data mengasosiasi dan mengkomunikasikan suatu informasi. Berikut ini adalah beberapa teori-teori yang membuktikan bahwa pendekatan Saintifik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar:

> Menurut Eny Rusiyanti & Agus Suprijono mengatakan bahwa dengan penggunaan pendekatan saintifik dapat mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat berinteraksi serta berkomunikasi secara langsung dengan lingkungannya, sehingga memudahkan siswa untuk mengkaji terhadap apa yang sudah dipelajari.[54]

> Menurut Machin, Pendekatan saintifik mengajak siswa langsung dalam menginferensi masalah yang ada dalam bentuk rumusan masalah dan hipotesis, rasa peduli terhadap lingkungan, rasa ingin tahu dan gemar membaca. Penggunaan pendekatan saintifik juga dapat mengembangkan berbagai skil seperti keterampilan berfikir kritis *(kritical thinking skill),* keterampilan berkomunikasi *(comunikation skill),* keterampilan melakukan kerjasama dan penyelidikan, *(research and collaboration skill),* dan perilaku berkarakter, karena pengalaman belajar yang diberikan dapat memenuhi tujuan pendidikan dan bermanfaat bagi pemecahan masalah dan kehidupan nyata.[55]

> Menurutt Anwar menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kwandang pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Berdasarkan hasil penelitian

[54] Eni Rusiyanti & Agus Suprijono, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kelas VII E di SMP Negeri 24 Surabaya, Vol 4, No 3, Oktober 2016* hal. 1

[55] Machin, 2014. *Implementasi Pendekatan Saintifik, Penerapan Karakter dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan.* Jurnal. Semarang: Pendidikan IPA Indonessia.

tersebut, penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran kimia dapat meningkatkan hasil belajar siswa, berkomunikasi, kerjasama, penyelidikan dan mengubah karakter. Sehingga perlu dilakukan strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik untuk melihat pengaruhnya terhadapa hasil belajar siswa pada materi hidrolisis garam.[56]

Tabel 3

SK dan KD Materi Fikih Kelas VII Terbiasa Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Yang Halal

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.	a. Mengidentifikasi makanan dan minuman yang biasa dikonsumsi sehari-hari dengan benar b. Menjelaskan jenis halal dan contohnya c. Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan makanan dan minuman halal
1.2 Terbiasa mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman Q.S An-	a. Membaca ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan makan dan minuman halal b. Menyebutkan isi kandungan ayat Al-

[56] Anwar, Pengaruh Mpdel Pembelajaran Pendekatan Saintifik Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan, Jurnal. Gorontalo: Pendidikan Kimia Universitas Negeri Gorontalo

Nahal/16:114 dan Hadist terkait	Qur'an yang berkaitan dengan makanan dan minuman halal c. Menyebutkan makana khas daerah yang halal dikonsumsi

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Untuk membahas pengertian pendidikan agama Islam, kita perlu mengerti tentang pengertian pendidikan. "Pendidikan adalah setiap usaha untuk membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmaninya, sehingga ia memiliki ilmu, akhlak dan keterampilan yang semua ini dapat digunakan untuk mendukung tugas pengabdian dan kekhalifahannya".[57]

> Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesesrta didik secara aktif menegmbangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bagsa dan negara.[58]

Sedangkan defenisi Pendidikan Agama Islam Menurut para ahli adalah sebagi berikut:

> Menurut Haidar Putra Daulay Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi Muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam semseta.[59]

[57] Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: Angkasa, 2003) hal 11

[58] Dediknas, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003) hal. 2.

[59] Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonessia*, (Jakarta: Kencana, 2019) hal. 1.

Menurut Cotibul Umam “Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membimbing anak agar berkepribadian muslim, yaitu pribadi yang tunduk dan taat pada aturan Islam, serta sebagai petunjuk jalan hidupnya”.[60]

Menurut Zakiah Drajat, “Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup”.[61]

> Didalam kurikulum Pendidikan Agama Islam menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, bertakwa dan berakhlak mulia, dalam mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alqu’an dan Hadis. Melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[62]

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Dari defenisi-defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta

[60] Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2020) hal. 9.
[61] Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
[62] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* ; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 130.

didik untuk menjadi pribadi yang bertakawa dan mepunyai akhlak yang mulia, sesuai dengan tuntuna yang ada didalam Al-Qu'an dan Hadis nabi Muhammad SAW.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

"Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan mel;alui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara".[63] Tujuan pendidikan Islam menurut Ramayulis secara umum "adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia daam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara".[64]

Menurut Yunus & Abu Bakar Dja'far, tujuan Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
b. Mewujudkan manusia Indonessia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengatahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, adil, etis, disiplin, toleransi, menjaga keharmonisan secara personal, dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.[65]

[63] *Ibid.* Hal. 135.
[64] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam,* (Jakarta:Kalam Mulia,2008) hal. 22.
[65] Yunus & Abu Bakar Dja'far, *Managemen Kurikulum Pendidikan Islam,* (Penerbit Adab, 2021) hal. 112.

Syahidin mengungkapkan tujuan kusus Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

a. Membentuk manusia bertaqwa, yaitu manusia yang patuh dan taqwa kepada Allah SWT. Dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim yakni pembinaan *akhlakul karimah.*
b. Melahirkan para agamawan yang berilmu. Bukan para ilmuan dalam bidang agama, artinya yang menjadi titik tekan PAI di PTU adalah pelaksanaan agama di kalangan calon para intelektual yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku mahasisswa kearah kesempurnaan akhak.
c. Tercapainya keimanan dan ketakwaan pada mahasiswa serta tercapainya kemampuan menjadikan ajaran agama sebagai landasan penggalian dan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Oleh sebab itu, materi harus disajikan harus relevan dengan perkembangan pemikiran dunia mereka.
d. Menumbuhsuburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan peserta didik yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, taat perintah Allah SWT, dan Rasulnya.[66]

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membimbing dan mengajarkan seseorang untuk memahami ajaran-ajaran agama Islam. Dan diharapkan mereka memiliki kecerdasan berfikir secara intelektual, emosional dan spiritual untuk bekal hidup di dunia dan di akhirat.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Di dalam Kurikulum 2004 pendidikan agama mempunyai fungsi dan tujuan sbb: 1) Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonessia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta

[66] Syahidin, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum* (Jakarta: Proyek dikti, 2003) hal. 3.

berahklak mulia dan mampu menjaga kerukunan hubungan inter dan antar umat beragam; 2) Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya, kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Menurut M. Arifin menyebutkan fungsi dari pendidikan Agama Islam di sekolah adalah pendidikan manusia seutuhnya atau *kaffah* dan berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan sepanjang hayat.[67]

Peraturan pemerintah No.55 tahun 2007 menjelaskan bahwa fungsi pendidikan keagamaan adalah peserta didik dijadikan sebagai anggota masyarakat yang mampu dalam memahami nilai-nilai ajaran agama serta mampu dalam mengamlkan untuk menjadi ahli atau pakar ilmu agama.[68]

Menurut Imam Mohtar fungsi pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

a. Memperkenalkan dan mendidik anak didik agar meyakini keesaan Allah SWT, pencipta alam semesta beserta seluruh isinya; biasanya dimulai dengan menuntunnya mengucapkan lailhaillallah.
b. Memperkenalkan anak didk apa dan mana yang diperintahkan dan mana yang dilarang (hukum halal dan haram).
c. Melatih agar sejak dini dapat melaksanakan ibadah, baik ibadah yang menyangkut *hablumminallah* maupun ibadah yang menyangkut *hablumminannas.*
d. Mendidik anak agar mencintai Rasulullah SAW, mencintai ahlulbaitnya, dan cinta membaca Al-Quran.
e. Mendidik anak didik agar taat dan hormat kepada orang tua dan serta tidak merusak lingkunannya. [69]

[67] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991) hal. 32.

[68] Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007

[69] Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonessia, 2019) hal. 33-34.

Jadi dari beberapa teori-teori diatas dapat disimpilkan bahwa fungsi pendidikan Islam adalah untuk mendidik, membimbbing, dan mengarahkan siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia, dan menjalankan segala perintah allah dan rasulnya.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam menggambarkan materi pendidikan agama yang mencakup perwujudan keserasian, keselarasan,dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, mahkluk lainnya, maupun lingkungannya *(hablumminallah, hablummminannas, wablumminal alam)"*.[70] Menurut Asfiati ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah sebagagai berikut:

> Pendidikan Agama Islam memiliki acuan dan landasan kajian yang dilingkupi dalam *hablumm minallah, hablumminannas,hablumminal alam.* Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam menekankan adanya pencipta kondisi hubungan baik dengan tuhan, manusia dan alam. Penciptaan kondisi dan situasi dengan tuhan adalah upaya dalam pengabdian dan rasa syukur. Adaptasi dengan manusia dalam upaya pencapaian hubungan yang saling menghargai dan membantu pada pelaksanaan pencapaian diri sebagai mahkluk ciptaan tuhan. Hubungan dengan alam menandakan bahwa manusia dengan segala kemampuan dan kemauannya dapat memanfaatkan alam sekitar.[71]

Menurut Asep Nurjaman Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam itu meliputi hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, manusia dengan dirinya sendiri. Ia menjelaskan bahwa ketiga

[70] Sayyid Habiburrahman & Suruso, *Materi Pendidikan Agama Islam 1,* (Feniks Muda Sejahtera, 2022) hal. 22.

[71] Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: Kencana, 2020) hal. 54.

aspek tersebut tercakup dalam kurikulum PAI yang tersusun dalam beberapa Materi yaitu sebagai beikut:

a. Qur'an Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan ayat Al-qur'an dan Hadis pilihan dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.
b. Akidah ahklak; menekankan pada kemampuan memahami, menghayati, mempertahankan keyakinan, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah SWT yang menjadi pondasi amalan yang diperbuatnya dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari yang ditampilkan denga sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
c. Fikih menekankanpada kompeensi untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam sebagai dasar pandangan hidup peserta didik *way of life)* melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.
d. Sejarah Kebudayaan Islam; menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa bersejarah dalam perkembangan peradaban Islam, meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial dan perkembangan IPTEK dalam rangka melestarikan kebudayaan dan peradaban Islam, sehingga peserta didik semakin kenal dan cinta terhadap Islam sebagai agamanya.[72]

Dari teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam itu adalah mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam dan itu semua tercakup ke dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Al-Qur;an Hadis, Aqidah, Ahklak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Penelitian yang Relevan

[72] Asep Nurjaman, *Peningkatan Kemampuan Berpokir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure",* (Indramayu, CV Adanu Abimata 2021) hal. 63-65.

Sebelum dilakukan penelitian tentunya peneliti mencari terlebih dahulu penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai pendekatan saintifik, agar penelitian yang dilakukan memiliki dasr pemikiran yang cukup kuat. Dengan pertimbangan diatas maka peneliti menuliskan berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai berikut:

Penelitian Hanana Hamdilah yang berjudul*"Pengaruh Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Konsep Interaksi Mahkluk Hidup dengan Lingkungan"*[73] hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik 2013 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil $t_{hitng} > t_{tabel\ atau\ 11.78\ >2,00}$ sehingga H_o ditolak dan H_1 diterima. Hasil penggunaan pendekatan saintifik kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa pada konsep interaksi makhluk hidup pada lingkungan.

Selanjutnya adalah penelitian Asih Wulandari yang berjudul *"Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhamadiah Pendowoherjo, Bantul, Yogyakarta"*[74] hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik mempunyai pengaruh positif terhadap keaktifan siswa kelas IV SD Muhamadiah Pendowoherjo, Bantul, Yogyakarta. Hal ini dilihat dari rata-rata

[73] Hana Hamdilah, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Konsep Interaksi Mahkluk Hidup Dengan Lingkungan.*

[74] Asih Wulandari, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhamadiah Pendowoherjo , Bantul, Yogyakarta.*

hasil observasi keaktifan siswa akhir kelas eksperimen yang lebih besar dari kelas kontrol 73’77>42,62.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada variabelnya yang mana pada penelitian Hanana Hamdillah variabel X yaitu Pendekatan Saintifik dan variabel Y yaitu Hasil belajar siswa sedangkan pada penelitian Asih Wulandari variabel X yaitu Pendekatan Saintifik dan variabel Y yaitu keaktifan siswa dalam belajar dan perbedan selanjutnya terdapat pada lokasi penelitiannya yang mana pada penelitian Hanana Hamdillah lokasi penelitiannya adalah di MTs Negeri Tanggerang 2 Pamulang sedangkan penelitian Asih Wulandari berlokasi di SD Muhamadiah Pendowoherjo Bantul Yogyakarta.

E. Kerangka Berfikir

Pembelajaran PAI dilakukan dengan metode ceramah, dan penugasan baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran PAI tersebut membosankan,tidak menarik, dan menyebabkan siswa mengantuk, tidak berminat untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa malas bertanya, malas mengerjakan tugas, dan malas mendengarkan penjelasan guru. Selama pembelajaran siswa lebih banyak pasif. Kondisi tersebut menunjukkan kurangnya minat siswa mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

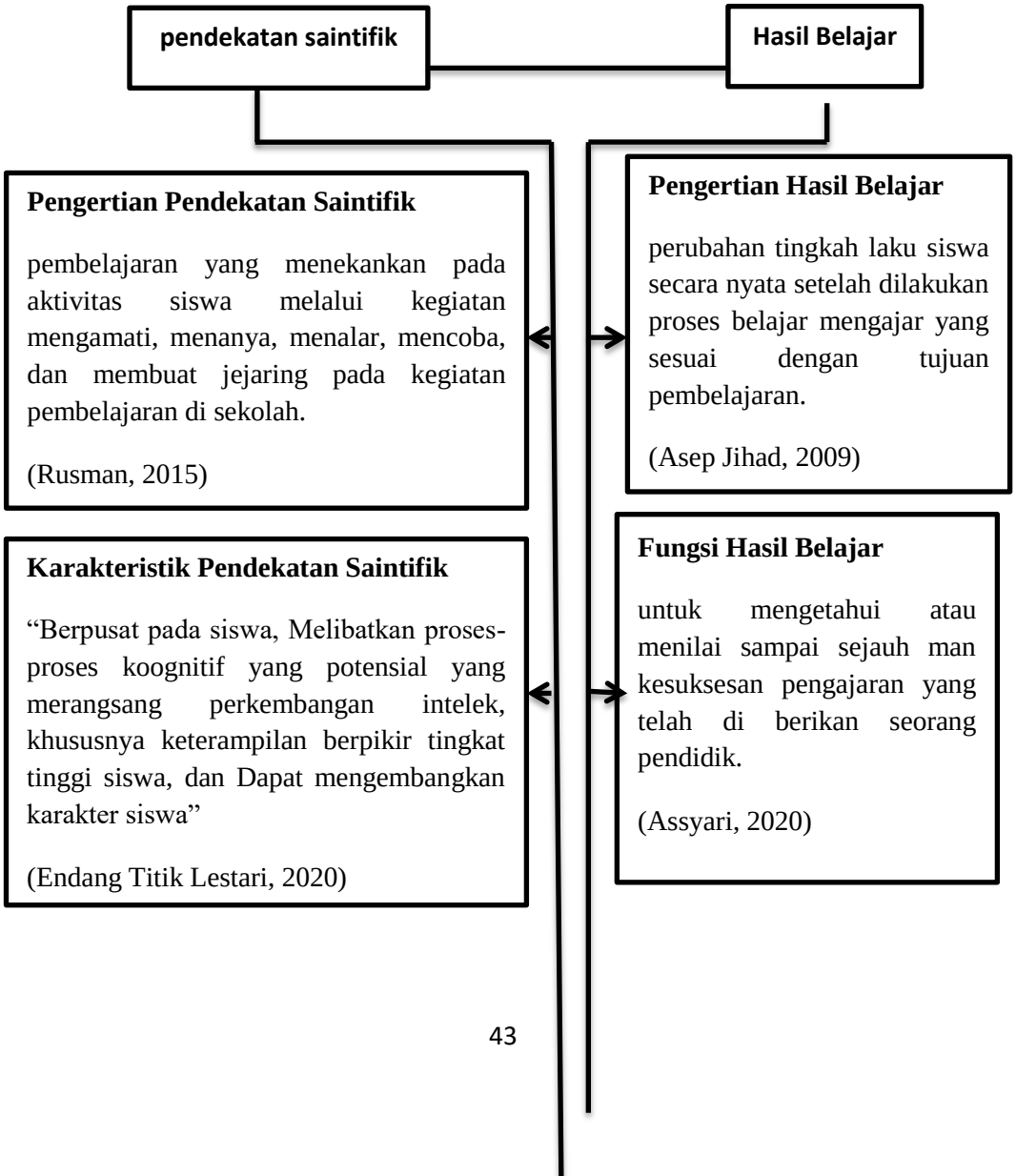
Oleh karena itu diperlukan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI. Pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan saintifik didalamnya, yang

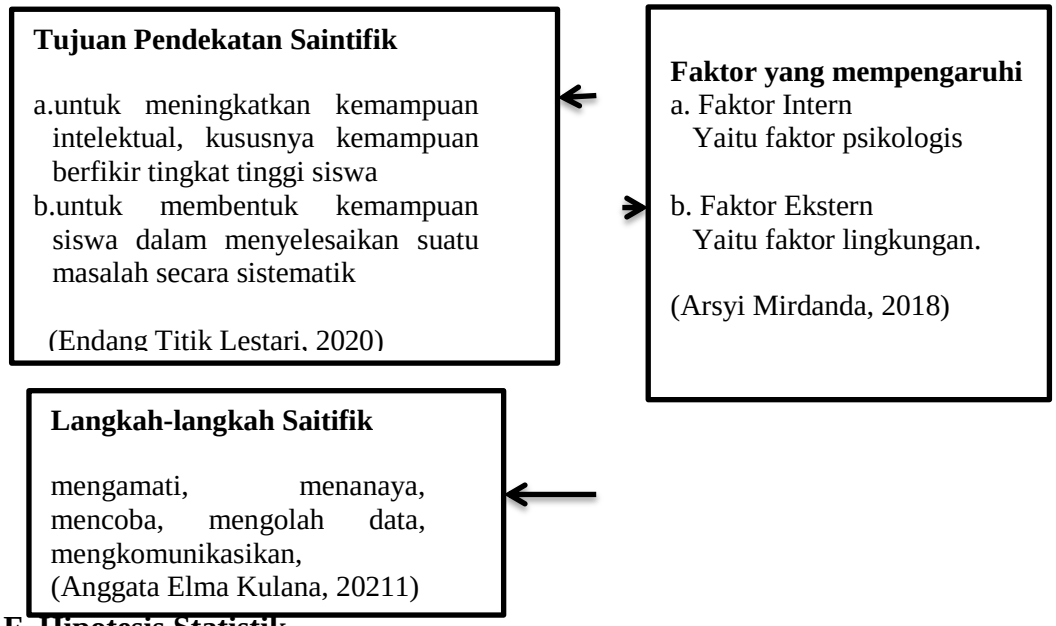
mana pad pendekatan saintifik ini siswa dituntut untuk labih aktif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka berfikir seperti gambar dibawah ini:

Gambar 1

Kerangka Berfikir





F. Hipotesis Statistik

Berdasarkan deskripsi teoritik dan kerangka berfikir yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H_a = Terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

   $H_a : \mu_1 > 0$

   H_0 = Tidak terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

   $H_0 : \mu_1 = 0$

2. H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik saintifik.

   $H_2 : \mu_1 \neq \mu_2$

   H_0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

3. H_a = Hasil belajar PAI lebih baik dengan menggunakan pendekatan saintifik dari pada menggunakan pendekatan konvensional.

$H_3 : \mu_1 > \mu_2$

H_0 = Hasil belajar PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik sama dengan hasil belajar yang menggunakan pendekatan konvensional.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *quasi eksperiment.* Desain ini mempunyai kelompok-kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan ekperiment.[75] Maksudnya dengan metode ini peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan, namun pengontrolannya hanya dilakukan pada satu variabel saja yang dianggapnya dominan.

B. Desing Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *Non-equivalen Control Group Design.* Desing ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperiment dan kelompok kontrol. Kelompok eksperiment diberikan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Saintifik (X_1). Sedangkan kelompok kontrol diberi

[75] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta,2009), hal.86.

perlakuan dengan pendekantan ekspositori yang biasa dilakukan oleh guru (X_2). Dua kelas dianggap sama dalam semua aspek yang relevan dan perbedaan hanya terdapat dalam perlakuan. Desing penelitian dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

TABEL 5

Desing Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan(Treatment)	Post-test
E	**O_1**	**X_1**	**O_2**
K	**O_1**	**X_2**	**O_2**

Keterangan :

E = Kelas Esperiment

K = Kelas Kontrol

O_1 = Test awal/*pretest* yang sama pada dua kelompok

O_2 = Test akhir/ *postets* yang sama pada dua kelompok

X = Pemberian perlakuan

X_1 = Kelas eksperiment (Pendekatan saintifik)

X_2 = Kelas kontrol (Pendekatan ekspositori)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 05 Lembang Jaya yang terletak di Kecamatan Lembang Jaya, di Jorong Simpang Ampek, Nagari Koto Laweh.

Alasan penulis memilih lokasi di SMPN 05 Lembang Jaya adalah karena permasalahan yang akan peneliti terdapat di lokasi ini dan permasalahan yang lebih menonjol terdapat di lokasi ini. Dan juga lokasi ini juga dekat dari lokasi domisili penulis sehingga lebih memudahkan penulis melakukan penelitian sehingga hasil penelitian yang akan penulis lakukan akan lebih maksimal.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMPN 05 Lembang Jaya Tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 6

Populasi

No	Nama Kelas	Jumlah
1	VIII A	24
2	VIII B	25
3	VIII C	26

Sumber: Pegawai Tata Usaha SMPN 05 Lembang Jaya

2. Sampe**l**

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan rancangan penelitian yang akan digunakan maka penelitian membutuhkan 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

random sampling. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan nilai ujian tengah semester siswa kelas VII kemudian dihitung rata-ratanya.
b. Melakukan uji normalitas populasi terhadap nilai ujian PAI kelas VII yang bertujuan untuk menghitung apakah populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak.

   Hipotesis yang diajukan

   Ho = Populasi berdistibusi normal

   Hi = Populasi berdistribusi tidak normal

   Uji normalitas yang digunakan adalah uji lilofors dengang langkah-langkah sebagai berikut:

   1) Data nilai ujian tengah semester siswa tiap kelas pada populasi disusun dari yang terkecil sampai terbesar.
   2) Mencari skor baku dari skor mentah dengan menggunakan rumus:

      $$\text{Zi} = \frac{XI - \bar{X}}{S}$$

      Keteranagan:

      Zi = Skor baku siswa ke-i

      S = Simpangan baku

      Xi = Skor dari tiap soal

      $\bar{X}$ = Skor rata-rata

   3) Dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang.

$$F(Zi) = P(Z \leq Zi)$$

4) Menghitung jumlah proporsi skor baku ysng lebih kecil atau sam Z_i yang dinyatakan dengan S (Z_i) dengan menggunakan rumus:

$$Szi = \frac{\text{banyaknya Z1,Z2,.....Zn yang} \leq Zi}{n}$$

5) Menghitung selisih F (Zi) – S (Zi), kemudian menentukan nilai mutlaknya.

6) Menghitung harga mutlak yang terbesar dari harga mutlak selisih itu diberi simbol.

$$L_0.\ L_0 = \text{maks} \left| (Zi) - S(Zi) \right|$$

7) Bandingkan nilai L_0 yang diperoleh dengan nilai L_0 yang ada pada tabel, pada taraf 0,05. Jika $L_0 \leq L_{tabel}$ maka H_0 ditrrima.[76]

c. Melakukan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama.

Hipotesis yang diajukan adalah

H_o : Populasi mempunyai varian yang homogen

H_1 : Populasi mempunya varian yang tidak homogen.

Untuk melakukan uji homogenitas, digunakan uji Barlett dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung varian masing-masing kelompok

2) Menghitung variansi gabungan dari sampel menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)\, S_i}{\sum(n_i - 1)}$$

[76] Sudjana, *Metode Statistika*, (Tarsito, Bandung 2009) hal. 466

3) Menghitung harga satuan Barlet (B) dengan rumus:

$$B = (\log s^2) \sum(n_i - 1)$$

4) Menghitung harga satuan Chi-kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$X^2 = (\ln 10) \{B - \sum(n^1 - 1) \log S_i^2$$

5) Kriteria tolak hipotesis jika $X^2 \geq X^2 (1- \alpha) (k – 1)$ = dimana $X^2 (1- \alpha) (k – 1)$ didapat dari daftar distribusi Chi-kuadrat dengan $(1 – \alpha)$ dan dk = (k – 1).

d. Uji kesamaan rata-rata bertujuan untuk mengetahui apakah populasi memiliki kesamaan rata-rata atau tidak.

Langkah-langkah dalam menguji kesamaan rata-rata populasi adalah:

1) Tuliskan hipotesis statistik yang diajukan

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$

$H_{1 :}$ sekurang-kurangnya dua rata-rata yang tidak sama

2) tentukan taraf nyatanya (α)

3) Tentukan wilayah kritiknya dengan menggunakan rumus

$F > f_a [k – 1, N – K]$

4) Tentukan perhitungan melalui tabel.

e. Pengambilan sampel

Setelah melakukan perhitungan dan hasilnya populasi berdistribusi normal, homogen serta memiliki kesamaan rata-rata, maka pengambilan sampel dilakuakan dengan teknik *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana). Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel dapat dilakukan dengan cara berikut:

1) Menulis nama kelas dikertas
2) Kemudian menggulung kertas satu-persatu
3) Kemudian memasukkan gulungan kertas yang masing-masing sudah tercatat ke populasi kedalam sebuah kotak yang dipermukaannya sudah diberi lubang.
4) Kemudian kocokklah kotak tersebut serta mengeluarkannya satu-persatu.
5) Kertas pertama yang terambil merupakan kelas eksperimen. Sedangkan pengambilan kelas kedua merupakan kelas kontrol. Dari teknik tersebut di dapatkan kelas B sebagai Kelas Ekperimen dan kelas A sebagai kelas kontrol.

D.Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian untuk memperoleh data diperlukan teknik atau cara pengumpulan data. Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan menggunakan tes dalam penelitian ini test yang digunakan berupa *pretest* dan *postest. Pretest* adalah test hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan awal siswa sebelum menerapkan pendekatan saintifik dan *postest* adalah test hasil belajar sesudah menerapkan pendekatan saintifik. Tes tersebut untuk mengukur variabel pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI pada pokok bahasan “Perilaku-perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi kelas VII semester 1.”SMPN 05 Lembang Jaya. Soal yang disiapkan adalah berbentuk

pilihan ganda, yang mana jumlah butir soal yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah 30 butir soal dengan empat pilihan jawaban.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah pendekatan saintifik.
2. Variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar PAI.

F. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep pembelajaran tentang materi makananan dan minuman yang halal dan bergizi berupa pemberian soal pilihan ganda. Soal yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontreol adalah sama, tetapi nomor soal pada soal postest diacak. Soal pemahaman konsep akan diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah mempelajari materi tentang makanan halal menggunakan pendekatan saintifik dan pendekatan ekspositori pada kelas kontrol.

Adapun dalam penyususnan instrumen mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan yang berorientasi pada siswa.
2. Membuat kisi-kisi tes berpedoman kepada silabus. Kisi-kisi tes dibuat dalam bentuk tabel yang yang memuat tentang Kompetensi Dasar (KD), materi yang akan diuji, indikator soal, dan bentuk soal.

3. Menyusun butir-butir soal dan kunci jawabannya menjadi bentuk tes akhir yang akan diujikan.

4. Melakukan Uji Coba Tes

Sebelum tes diberikan kepada siswa kelas sampel, terlebih dahulu tes di uji cobakan kepada kelas selain kelas sampel. Uji coba ini dilakukan untuk menentukan validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

5. Analisis Butir Soal

Analisis ini dilakukan untuk melihat dan mengidentifikasi soal-soal yang baik dan soal yang tidak baik sam sekali. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam melakukan analisis butir soal adalah:

a. Uji Validitas

Suatu tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut dapat diukur apa yang hendak diukur, ditekankan pada hasil pengetesan atau skornya. Uji validitas dilakukan untuk melihat ketepatan alat ukur (instrumen) terhadap apa yang hendak diukur. Maka dapat digunakan rumus atau teknik korelasi product moment, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{ N \sum XY^2 - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyak siswa

X = Skor butir

Y = Skor tabel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total.

Setelah diperoleh nilai r_{xy} kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} *product moment* untuk taraf nyata α = 0,05, jumlah siswa N dan derajat kebebasan (d*f* = n-2), kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{\text{xy}} > r_{tabel}$ berarti soal valid

Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti soal tidak valid[77]

Setelah didapat keputusan soal itu valid, selanjutnya dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi *product moment,* yaitu sebagai berikut:

1) Jika $0{,}80 \leq r_{xy} \leq 1{,}00$ maka korelasi sangat tinggi
2) Jika $0{,}60 \leq r_{xy} < 0{,}80$ maka korelasi tinggi
3) Jika $0{,}40 \leq r_{xy} < 0{,}60$ maka korelasi sedang
4) Jika $0{,}20 \leq r_{xy} < 0{,}40$ maka korelasi rendah
5) Jika $0{,}00 \leq r_{xy} < 0{,}20$ maka korelasi sangat rendah

Setelah nilai *r product moment* diperoleh, kemudian ditafsirkan dengan dua cara yaitu:

[77] M. Chabit Thoha, *Teknik Evalusi Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996) hal. 115

1) Dengan melihat harga *r* dan diinterpretasikan berdasarkan kriteria korelasi tersebut. Jika harga *r* lebih kecil dari harga kritik dalam tabel, maka korelasi tersebut tidak signifikan. Begitu sebaliknya, jika harga *r* lebih besar dari harga kritik dalam tabel, maka korelasi tersebut signifikan.[78]

Setelah diperoleh nilai r_{xy} kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} *product* moment untuk taraf nyata α = 0,05, dan derajat kebebasannya (df = N – 2) yaitu df = 26 – 2 = 24. Kaidah keputusannya adalah:

a) Jika koefesien korelasi product moment melebihi 0,3992
b) Jika koefesien korelasi product moment > r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel.

2) Dengan berkonsultasi ke tabel harga kritik *r product moment* sehingga dapat diketahui signifikan tidaknyakorelasi tersebut. Jika harga *r* lebih kecil dari harga kritik dalam tabel, maka korelasi tersebut tidak signifikan. Begitu sebaliknya, jika harga *r* lebih besar dari harga kritik dalam tabel, maka korelasi tersebut signifikan.[79]

Berdasarkan hasil analisis validitas tes akan diperoleh nilai *r* masing-masing item soal kemudian disesuaikan dengan kriteria interpertasi *product moment* dengan angka kasar. Hasil analisis validitas soal uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Analisis Validita Soal Uji Coba Tes

[78] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 164
[79] Ssuharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 75

No Soal	(r11)	r_{tabel}	Keputusan	Kriteria Valid
1	0,49	0,39	Valid	Sedang
2	0,63		Valid	Tinggi
3	0,59		Valid	Sedang
4	0,74		Valid	Tinggi
5	0,46		Valid	Sedang
6	0,46		Valid	Sedang
7	0,52		Valid	Sedang
8	0,92		Valid	Tinggi
9	0,46		Valid	Sedang
10	0,44		Valid	Sedang
11	0,48		Valid	Sedang
12	0,52		Valid	Sedang
13	0,46		Valid	Sedang
14	0,41		Valid	Sedang
15	0,43		Valid	Sedang
16	0,40		Valid	Sedang
17	0,46		Valid	Sedang
18	0,43		Valid	Sedang
19	0,59		Valid	Sedang
20	0,60		Valid	Sedang

Berdasarkan tabel 1.9 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas memiliki r_{11} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,39. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh soal uji coba tes dinyatakan valid dengan

kriterian tinggi sebanyak 2 soal dan sedang sebanyak 18 soal. Perhitungan validasi soal uji coba dapat dilihat pada lampiran

b. Realibilitas

Realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Untuk menentukan koefesien reabilitas digunakan rumus *alpha* yang dinyatakan dengan.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\ \left(1 - \frac{\sum_i^n = \sigma^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Rumus varians

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N} \qquad \sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas yang dicari

$\sum_i^n = 1\ \sigma_i{}^2$ = Jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = Variansi total

n = banyaknya item pertanyaan

N = banyaknya siswa

x_t = skor tiap soal

Kriteria reabilitas tes:

$0{,}80 < r_{11} \leq 1{,}00$: Sangat tinggi

$0{,}60 < r_{11} \leq 0{,}80$: Tinggi

$0{,}40 < r_{11} \leq 0{,}60$: Sedang

$0{,}20 < r_{11} \leq 0{,}40$: Rendah

$0{,}00 < r_{11} \leq 0{,}20$: Sangat rendah

Nilai r_{11} yang diperoleh disesuaikan dengan kriteria *r product momen* pada tabel dengan ketentuan jika $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu 0,584 > 0,404 sehingga soal uji coba tes dikatakan reliabel dengan kriteria cukup.

c. Indeks Kesukaran soal

Indeks kesukaran soal adalah suatu bilangan yang menunjukkan sulit mudahnya suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Untuk mengukur tingkat kesukaran soal dapat digunakan langkah-langkah berikut:

1) Menghitung rata-rata skor untuk tiap butir soal dengan rumus:

$$Rata\text{–}rata = \frac{Jumlah\ skor\ peserta\ didik\ tiap\ soal}{Jumlah\ peserta\ didik}$$

2) Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus:

$$Tingkat\ kesukaran = \frac{rata\text{–}rata}{skor\ maksimum\ tiap\ soal}$$

3) Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria berikut:

0,00 – 0,30 = Sukar

0,31 – 0,70 = Sedang

0,71 – 1,00 = Mudah

4) Membuata penafsiran tingkat kesukaran dengan cara membandingkan koefesien tingkat kesukaran dengan kriteria di atas.

d. Menghitung Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah. Untuk menentukan daya pembeda soal dapat digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah skor total tiap siswa.
2) Mengurutkan skor total mulai dari skor terbesar sampai dengan skor terkecil.
3) Menetapkan kelompok ata dan kelompok bawah.
4) Menghitung rata-rata skor untuk masing-masing kelompok (kelompok atas maupun kelompok bawah)
5) Menghitung daya pembeda soal dengan rumus:

$$\text{DP} = \frac{\bar{X}\,KA - \bar{X}\,KB}{Skor\ Maks}$$

Keterangan :

DP = daya beda

$\bar{X}\ KA$: jumlah teste kelompok atas

$\bar{X}\ KB$: Jumlah teste kelompok bawah

6) Membandingkan daya pembeda dengan kriteria sebagai berikut:

0,40 ke atas : sangat baik

0,30 – 0,39 : baik

0,20 – 0,29 : cukup/soal perlu diperbaiki

0,19 ke bawah : soal kurang baik/soal harus dibuang

Tabel 9

Kisi-kisi Soal Instrumen tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No Butir Soal	Jumlah
1.2 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.	Menjelaskan penertian makanan dan minuman halal dan bergizi dengan benar.	1, 2, 3, 4,	4
	Menjelaskan contoh makanan dan minuman yang halal dengan benar	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
	Menyebutkan ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan makanan dan minuman halal dengan benar	11, 12, 13, 14, 15	5
	Menjelaskan isi kandingan ayat Al-qur'an yang berkaitan makanan dan minuman halal dengan benar	16, 17, 18, 19, 20	5

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No Butir Soal	Jumlah
	Mengidentifikasi makanan dan minuman yang biasa dikonsumsi sehari-hari dengan benar.	6, 7, 19,	3
	Menjelaskan dampak mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram	11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 25, 27,	10
	Jumlah Soal	20 Butir	

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data tes dimulai dengan menganalisis hasil tes. Untuk mengetahui hasil tersebut siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama atau tidak, dialakukan uji perbedaan dua rata-rata. Sebelum menggunakan uji perbedaan rata-rata, harus diperiksa terlebih dahulu normalitas dan homogenitas data tes kedua kelompok tersebut. Secara manualnya, langkah-langkah pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Melakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistibusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors. Jika $L_{hitung} < L_{tabe}$, maka sampel berdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabe}$ maka sampel bedistribusi tidak normal. Uji normalitas

menggunakan uji Liliefors dapat dilakukan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

Membuat hipotesis yaitu :

H_0 : Popilasi berdistibusi normal

H_1 : Populasi tidak berdistribusi normal

a. Pengamatan $X_1, X_2, ...X_n$ diubah menjadi nilai-nilai baku $Z_1, Z_2, ...Z_n$ dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Z = simpangan baku sampel

Xi = Skor dari setiap siswa

$\bar{x}$ = Skor rata-rata

b. Untuk tiap bilangan baku ini dapat menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Zi)$: i -1, 2, 3,... n

c. Selanjutnya dihitung proporsi, $Z_1, Z_2, ... Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i. Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S\ (Z_i) = \frac{banyaknya\ Z^1, ...Zn}{n}$$

d. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

e. Ambil harga mutlak yang terbesar dari harga mutlak selisih itu diberi simbol L_0, $L_0 = maks\ |F\ (Z_i) - S\ (Z_i)|$

f. Bandingkan nilai L_0 yang diperoleh dengan nilai L_0 yang ada pada tabel. Pada taraf 0,05 jika $L_0 \leq L_{tabel}$ maka H_o diterima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis, yaitu:

$H_0 : S_1^2 = S_2^2$

H_1 : paling sedikit satu tanda sama dengan, tidak berlaku

b. Menentukan taraf nyata α = 5 % (0,05) dan nilai F dengan db pembilang ($v1$) = 24 – 1 = 23 (untuk varian terbesar) dan db penyebut ($v2$) = 24 – 1 = 23 (untuk varian terkecil).

c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 : diterima apabila : $f_{hitung} \leq f_{tabel}$

H_0 : ditolak apabila : $f_{hitung} > f_{tabel}$

d. Mencari f_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

e. Membandingkan f_{tabel} dan f_{hitung} dan menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \qquad \text{Dengan} \quad S = \frac{(n_1 - 1)\, s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n^2 - 2}$$

Dimana :

$\overline{X_1}$ = nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}$ = nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa kelas ekperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

s_1^2 = Variasi kelas eksperimen

s_2^2 = Variasi kelas kontrol

Kriteria pengujian yang berlaku adalah terima H_0 jika $t < t_{1-\alpha}$ dan tolak H_0 jika t mempunyai harga-harga lain. Derajat kebebasan

DAFTAR PUTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* ; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 130.

Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: Angkasa, 2003) hal 11

Ade Rimelda Sibuea & Elfia Sukma, *Analisis Langkah-langkah Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpasu di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli,* Jurnal Pendidikan Vol 4 No. 1 (Januari-Juni 2021).

Adi Supriyanto, *Menyusun PTK Era 4.0,* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hal 180

Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah,* (Purwodasi: CV. Sarnu Untung 2020) hal. 23-24.

Anggata Elma Kulana, *Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Of Education Learning and Innovation.* Vol 1 No. 2 September 2021.

Anggata Elma Kulana, *Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Of Education Learning and Innovation.* Vol. 1 No. 2 September 2021.

Anggata Elma Kulana, *Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Of Education Learning and Innovation.* Vol. 1 No. 2 September 2021.

Anggata Elma Kulana, *Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Of Education Learning and Innovation.* Vol. 1 No. 2 September 2021.

Anwar, *Pengaruh Model Pembelajaran Pendekatan Saintifik Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan,* Jurnal. Gorontalo: Pendidikan Kimia Universitas Negeri Gorontalo

Arsyi Mirdanda, *Motivasi berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar,* (Pontianak: Yudha English Galeri, 2018) hal. 36-37.

Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Multi Preesindo, 2009), hal. 14.

Asep Nurjaman, *Peningkatan Kemampuan Berpokir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure",* (Indramayu, CV Adanu Abimata 2021) hal. 63-65.

Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: Kencana, 2020) hal. 54.

Asih Wulandari, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhamadiah Pendowoherjo , Bantul, Yogyakarta.*

Asmin Banawai & Widyaiswara, *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/inquiri Learning, Based Learning, Project Based Learning, Jurnal Biologi Science & Education 2019*, Vol. 8 No. 1 Januari-Juni 2019.

Asmin Banawi, *Implementasi pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning,* Jurnal Pendidikan Vol 8 No. 1 Edisi Jan-Jun 2019.

Assyari, Sularsih, Husyairi, *Cakap dan Kreatif Mendidik,* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020) hal. 27.

Azhar, *Penggunaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar,* hal. 39.

Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam,* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2020) hal. 9.

Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013,* (Gava Media, 2013) hal. 51.

Dediknas, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003) hal. 2.

Deni setiawan dkk, *Pembelajaran IPS Terpadu,* (Yayasan Kita Menulis, 2022) hal. 57.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional hal. 758.

Dina Fitria Handayani, *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonessia,* (Literasi Nusantara Abadi,2021) hal. 23-24.

Elfidayanti, *Pengantar Psikologi Pendidikan,* (STAI-JM Press,)

Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar* (Deepublish, 2020)

Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar,* (Deepublish:2020) hal. 8-9.

Endang Titik Lestari,*Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar,* (Yogyakarta,CV Budi Utama,2020) hal. 6.

Eni Rusiyanti & Agus Suprijono, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap*

Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kelas VII E di SMP Negeri 24 Surabaya,

Vol 4, No 3, Oktober 2016 hal. 1

Fadhilaturrahman, *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Peserta Didik di Seklah Dasar,* Jurna Pendidikan, Vol. 9, No.2 Juli 2017 hal.113.

Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonessia,* (Jakarta: Kencana, 2019) hal. 1.

Hana Hamdilah, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Konsep Interaksi Mahkluk Hidup Dengan Lingkungan.*

Haryanto, *meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray,* (Lombok, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonessia, 2022) hal. 28-29.

Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik,* (Yogyakarta : Pustaka Nurja 2017) hal. 78-79.

Herneta Fatriani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia,* (Lombok, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonessia, 2021) hal. 38.

Imam Gozali, *Pendekatan Sscientifik Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,* Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 01, Januari-Juni 2017.

Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonessia, 2019) hal. 33-34.

Imas Kurniasih dan Berlin Sani,*Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013,* (Kata Pena, 2014) hal. 29.

Indriyanti, Effy Mulyasari & Yahya Sudarya, *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar,* Jurnal Pendidikan, Vol. II No. II Juni 2017 hal. 15.

Irna Andriati, Zulfani Sesmiarni & Armanida, *Implementasi Pendekatan Saitifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, Jurnal Educative, Vol 2, No 2, Juli-Desember 2017.*

Iwan Wijaya,*Profesional Teacher (Menjadi Guru Profesional),* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal. 95.

Jimmy Francius Simbolon & Jhonas Dongoran, *Analisis Penerapan Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Se-kota Medann,* Jurnal Darma Agung Volume XXVVII, No. 3, Desember 2019 hal. 1102.

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991) hal. 32.

M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor:Ghalia Indonessia,2014) hal. 32

M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor:Ghalia Indonessia,2014) hal. 75-76

Machin, 2014. *Implementasi Pendekatan Saintifik, Penerapan Karakter dan*

Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. Jurnal. Semarang:

Pendidikan IPA Indonessia.

Maulan Arafat Lubis, *Pembelajarab Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,* (Surabaya: Prenada Media, 2020) hal. 106-107.

Molli Wahyuni & Nini Aryani, *Teori Belajar dan Implikasinya Dalam Pembelajaran,* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020) hal. 139.

Muhammad Izzuddin, *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga Pendidikan Dasar,* Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, Maret 2021 hal. 52.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Remaja Rosdikarya, 2005)), hal. 22.

Nur Kholifah, Pendekatan Ilmiah *(Scientific Approuch)* Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013, *Jurnal Studi Keislaman,* Vol 5, No 1, Juni 2019, hal 4-5

Nurjannah Rianie, *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam(Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat),Vol 1, Issue 1, ISSN 977-24424004* hal. 105.

Op.cit hal. 134.

Pardomuan Simanullang, *Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Batak Toba,* (Jakarta: Publica Indonessia Utama, 2022) hal. 26.

Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD,* (Malang: Ahli Media Press, 2020) hal. 15.

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007

Raharjo Adisasmita, 2011. Pengelolaan pendapatan dan Anggaran Daerah. Graha Ilmu: Yogyakarta

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam,* (Jakarta:Kalam Mulia,2008) hal. 22.

Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori dan Pembelajaran,*(Jakarta:Erlangga2012) hal. 80.

Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu,* (Jakarta : Rajawali Pres, 2015), hal. 232.

Rusydi Ananda & Abdillah, *Pembelajaran Terpadu,* (Medan: LPPPI, 2018) hal 106.

Sayyid Habiburrahman & Suruso, *Materi Pendidikan Agama Islam 1,* (Feniks Muda Sejahtera, 2022) hal. 22.

Singgih Santoso, *SPSS 20 Pengolah Data Statistik di Era Informasi,* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), hal. 191.

Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta,2009), hal.86.

Sulastri, Imran & Arif Firmansyah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,* Jurnal Pendidikan Vol. 3 No. 1.

Syahidin, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum* (Jakarta: Proyek dikti, 2003) hal. 3.

Toto Sugiarto, *E-learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika,* (Sidoarjo, CV Mine,2020) hal. 5.

Winarno Surahmad, *Metodologi Pengajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hal. 2.

Yunus & Abu Bakar Dja'far, *Managemen Kurikulum Pendidikan Islam,* (Penerbit Adab, 2021) hal. 112.

Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 05 Lembang Jaya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan jumlah 25 siswa dan kelas kontrol 24 siswa.Pengumpulan data mengenai hasil belajar PAI siswa dilakukan dengan memberikan instrumen tes akhir. Tes akhir diberikan berupa soal pilihan ganda yang terdiri dai 20 soal yang dibrikan kepada kedua kelas sampel. Siswa diberi waktu untuk mengerjakannya selama 40 menit.Setelah dilaksanakan tes hasil belajar, diperoleh data hasil belajar PAI siswa.

1. Hasil *Pre-tes* dan *Pos-tes* Kelas Eksperiman dan Kontrol

Tes hasil belajar siswadengan jumlah soal tes adalah 20 butir diikuti oleh 25 siswa dari kelas eksperimen dan 24 siswa dari kelas kontrol. Hasil perhitungan tes hasil belajar siswa dari kedua sampel dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 10 Deskripsi Hasil *Pre-tes* dan *Pos-tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Pre-tes	Pos-tes	G-Skor
Ekperimen	$\bar{x}$ = 65,63 S =14,39 S^2 =295,61 X_{max} =90 X_{min} =45	$\bar{x}$ = 82,00 S =12,99 S^2 =163,59 X_{max} =100 X_{min} =60	16,37
Kontrol	$\bar{x}$ = 66,04 S =17,19 S^2 =207,20 X_{max} =90 X_{min} =40	$\bar{x}$ = 73,75 S =12,79 S^2 =168,75 X_{max} =90 X_{min} =50	7,71

Berdasarkan tabel di atas , terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai antara rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata yang diperoleh kelas ekperimen dan kelas kontrol. Rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 82,00, sedangkan rata-rata yang diperoleh kelas kontrol 73,75 pada kelas postes. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas ekperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

2. Uji Prasyarat

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah kedua data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data maka dilakukan uji statistik *Klomogorof-Simonov Test* yang dianalisis

menggunakan *Spftware* SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila *Sig* > *α* maka data berdistribusi normal, dan apabila *Sig* < α maka data dikatakan berdistribusi tidak normal. Hsil uji normalitas dengan uji statistik *Klomogorof-Simonof tes* yang dianalisis menggunakan *Sofware SPSS* disajikan sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,46622632
Most Extreme Differences	Absolute	,180
	Positive	,180
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,884
Asymp. Sig. (2-tailed)		,415

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi/ sig > α dimana 0,41> 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas pada kelas eksperimen dan kontrol dan kedua data berdistribusi normal, maka selanjutnya

dilakukan Uji homogenitas untuk melihat apakah kedua kelompok data memiliki varian dari kelompok yang sama (Homogen). Dasar pengambilan keputusan homogenitas adalah apabila *Sig* > *α* maka kedua varian dikatakan homogen, dan apabila *Sig* < *α* maka kedua varian tidak sama atau heterogen.

Dari data hasil Postes kelas kontrol dan eksperimen, telah dilakukan uji homogenitas maka diperoleh output data uji homogenitas dengan menggunakan Sofware SPSS sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,028	1	47	,161

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka signifikansi adalah 0,16 , oleh karena angka signifikansi lebih besar dari α yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bawa data penelitian berasal dari kelas yang homogen.

3. Uji Hipotesis

postes kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Oleh sebab itu peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji statistik parametrik.

a. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMPN 05 Lembang Jaya dimana hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

$H_a : \mu_1 > 0$

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

$H_0 : \mu_1 = 0$

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji paired sampel t-tes dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai *Sig* < α maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai *Sig* > α maka H_o diterima dan H_a ditolak. Perhitungan hipotesisnya dapat dilihat dalam gambar berikut:

Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis Pertama

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kontrol & Eksperimen	24	,980	,000

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan nilai *Sig* < α yaitu maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

b. Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar hasil belajar pendidikan agama islam antara pembelajaran pendekatan saintifik dengan pendekatan konvensional di SMPN 05 Lembang Jaya dimana hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik saintifik dibandingkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

$H_2 : \mu_1 \neq \mu_2$

H_0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik dibandingkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji independent sampel t-tes dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai *Sig* < *α* maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai *Sig* > *α* maka H_o diterima dan H_a ditolak. Perhitungan hipotesisnya dapat dilihat dalam gambar berikut:

Tabel 14 I Hasil Uji Hipotesis Kedua

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar PAI	Equal variances assumed	,030	-8,250	3,684
	Equal variances not assumed	,030	-8,250	3,683

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran pendekatan saintifik dengan pendekatan konvensional karenanilai *Sig* < *α* yaitu 0,03 < 0,05.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar PAI menggunakan pendekatan saintifik lebih baik dari pada menggunakan pendekatan konvensional dimana hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_a = Hasil belajar PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih baiak dari pada menggunakan pendekatan konvensional.

$H_3 : \mu_1 > \mu_2$

H_o = Hasil belajar PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik sama dengan menggunakan pendekatan konvensional.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

Tabel 15 Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar PAI	Equal variances assumed	,030	-8,250	3,684
	Equal variances not assumed	,030	-8,250	3,683

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji independent sampel t-tes dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai *Sig* < α maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai *Sig* > α maka H_o diterima dan H_a ditolak. Perhitungan hipotesisnya dapat dilihat dalam gambar berikut:

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig (2-tailed) adalah 0,030. Oleh karena itu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterim, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar PAI lebih baik dengan menerapkan pendekatan saintifik dari pada pendekatan konvensional.

B. Pembahasan

Hasil belajar merupakan suatu gambaran dalam mengetahui kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan dalam pencapaian pengalaman belajar pada suatu kompetensi. Hasil Belajar pada dasarnya

perubahan tingkah laku yang terdiri dari koognif (pengetahuan) efektif (perasaan) dan psikomotor (keterampilan).

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik merupakan salah satu pembelajaran yang dititik beratkan kepada peserta didik. Peserta didik akan diberi kesempatan untuk mencari informasi dengan sendirinya baik dalam bentuk membaca buku atau melakukan eksperimen sehingga apa yang mereka pelajari lebih bermakna dan peserta didik mengingat materi pembelajaran dalam jangka waktu yang lama. Sehingga peserta didik lebih mudah dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menggunakan uji pairet sampel t-tes maka diketahui Sig. (2-tailed) lebih kecil dari α yaitu 0,00 < 0,05 maka H_o ditolak dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar PAI di SMPN 05 Lembang Jaya.

Pengaruh penerapan pendekatan saitifik terhadap hasil belajar PAI dapat dikategorikan tinggi karena ada beberapa faktor, diantaranya:

Pertama, mengamati tinggi pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, karena dengan mengamati apa yang disampaikan oleh guru tersebut, otomatis siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan dengan mengamati tersebut siswa juga bisa lebih luas apabila ada keraguan dalam prosespembelajaran dan siswa tidak ragu untuk bertanya atau mengamati dengan lebih lanjut.

Kedua, menanya tinggi pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena dengan sering bertanya seorang siswa, berarti siswa tersebut berkeinginan

untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus, contonya seperti guru bertanya kepada siswa apakah siswa tersebut paham atau tidak pembelajaran yang sedang berlangsung. Jadi dengan adanya menanya tersebut otomatis hasil belajar siswa bagus.

Ketiga, mengumpulkan inforasi / mencoba tinggi pengaruhnya terhadap hasil belajar, misalnya melakukan eksperimen, mengamati objek, dan lain sebagainya, sebagai bahan referensi lain bagi siswa dengan mengamati objek siswa lebih banyak mendapatkan informasi, yang sebelumnya tidak mengetahui dan akhirnya menjadi tahu, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Keempat, menalar tinggi pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena dengan adanya siswa yang menalar atau mengasosiasi siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru tersebut, seperti seorang guru memberikan pertanyaan dan jawabannya tersebut lebih menggunakan nalar atau mengasosiasikan, dan siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut, otomatis siswa tersebut mendapatkan hasil belajar yang baus.

Kelima, mengkomunikasikan tinggi pengaruhnya terhadap hasil belajar, seperti pada saat presentasi kelompok siswa pasti ada komunikasi baik itu pada saat presentasi, menjawab pertanyaan baik itu pertanyaan yang diberikan oleh guru, teman, lalu ia bisa menjawab pertanyaan tersebut baik itu secara lisan maupun tulisan. Dengan ada komunikasi ini, siswa jadi lebih aktif baik itu dalam bertanya, diskusi, maupun menjawab pertanyaan, sehingga hasil belajarnya menjadi bagus karena dia aktif.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian Nasrullah tentang penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fisika pada materi pengukuran dan besaran pokok yang menunjukkan hasil yang sama yakni adanya pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar peserta didik[80].

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih baik dari pada pendekatan konvensional, karena dalam Pendekatan saintifik merupakan model pembelajaran yang dilandasi pendekatan ilmiah yang mengedepankan proses ilmiah pada pembelajaran yang diorientasikan guna membina kemampuan siswa memecahkan masalah melalui serangkaian aktivitas dan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan berfikemampuankir siswa secara luas dan tidak monoton.

Sedangkan pendekatan konvensional didalam pembelajarannya hanya terpaku kepada guru saja, sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan siswa susah untuk menerima pembelajaran yang disampaikan guru, hal ini juga membuat kurangnya kemandirian belajar siswa dikarenakan siswa cendrung ketergantungan kepada guru saat pembelajaran.

[80] Nasrullah"*Penggunaan Pendekatan Saitifik dalam Pembelajaran Fisika"*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Terdapat perbedaan hasil Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan saintifik dan pendekatan konvensional
3. Hasil belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan antara lain:

1. Guru

Melihat penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka hendaknya guru PAI, khususnya guru PAI di SMPN 05 Lembang Jaya dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada setiap pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

2. Siswa

Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa untuk selalu berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan maksimal.

3. Peneleti Lainnya

Penulis harapkan ada peneliti-peneliti yang lain yang membahas lebih lanjut tentang pendekatan saintifik sebagai pengembangan dari penelitian ini.

C Peneliti Lainnya

Untuk peneliti-peneliti yang lain, diharapkan ada penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini, sehingga teori-teori yang peneliti ajukan dalam penelitian ini semakin banyak pengembangannya.

LAMPIRAN I

DAFTAR NILAI UJIAN TENGAH SEMSETER PAI KELAS VIII SMPN 05 LEMBANG JAYA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No	VIII.1	VIII.2	VIII.3
1	30	40	30
2	30	50	30
3	30	50	40
4	30	60	40
5	40	60	50
6	40	60	50
7	40	60	50
8	45	60	50
9	45	60	50
10	50	60	60
11	50	60	60
12	50	68	60
13	55	68	60
14	60	70	60
15	60	70	60
16	65	70	60

17	65	70	70
18	68	70	70
19	68	70	70
20	70	70	70
21	70	80	70
22	70	80	70
23	78	80	80
24	78	80	80
25	80		80
26	80		

LAMPIRAN II

Data Hasil Tes Pretes dan Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Kontrol		Nama	Eksperimen	
		Pre-tes	Pos-tes		Pre-tes	Pos-tes
1	Desfawati	40	50	Putri Khairani	45	60
2	Yulmaidara	40	50	Haikal Doputra	45	60
3	Anggun Yuliasmi	45	55	Rafli	50	60
4	Mulyadi	45	60	Jihanel Ks	50	70
5	Annisa Alin Putri	50	60	Afdil Saputra	50	70
6	Teguh Novandri	50	65	Vika Ratna Sari	50	75
7	Tari Novita Putri	50	65	M Nur Ihsan	55	75
8	Affitri Wulan S	55	70	Yelsi Ardila	55	75
9	Sakti	55	70	Rindy Dwi M	60	75
10	Wilma Junifa	55	70	Saira Purnama Sari	60	75
11	Rian Septiawan	60	70	Mutika Sawitri W	60	75
12	Fauza Selfrianti	60	75	Hafifah Maharani	65	80
13	Artika Ulandari	75	75	Hendra Putra	65	80
14	Teguh Novandri	75	75	Robi Nelson	65	85
15	Ginda Maulana	75	80	Ragil Yoasta	70	85

16	Irvan Hakim	75	80	Gus Nita P	70	85
17	Mutiara	80	80	Edelwisth	70	90
18	Ravi Yunanto	80	85	Abdal Ramadhoni	80	90
19	Keysa utami	80	85	Mella Safitri	80	90
20	Saskia Aprilia	85	90	Vika Ratna Sari	80	95
21	Alisya Resty Putri	85	90	Silvi Winda	85	100
22	Miesye Armenda	90	90	Wiliam Latif	85	100
23	Rifda Putri Yoesefa	90	90	Rulfa Adisua	90	100
24	Siti Endah	90	90	Zafa Regina	90	100
25				Aurelia	90	100

LAMPIRAN III

Uji Normalitas Liliofors Kelas VIII. 1						
No	**Xi**	**Zi**	**F(Zi)**	**S(Zi)**	**F(Zi) - S(Zi)**	**F(Zi) - S(Zi)**
1	30	-1,53	0,0630	0,1538	-0,0908	0,0908
2	30	-1,53	0,0630	0,1538	-0,0908	0,0908
3	30	-1,53	0,0630	0,1538	-0,0908	0,0908
4	30	-1,53	0,063	0,1538	-0,0908	0,0908
5	40	-0,93	0,1762	0,2692	-0,0930	0,0930
6	40	-0,93	0,1762	0,2692	-0,0930	0,0930
7	40	-0,93	0,1762	0,2692	-0,0930	0,0930
8	45	-0,64	0,2611	0,3462	-0,0851	0,0851
9	45	-0,64	0,2611	0,3462	-0,0851	0,0851
10	50	-0,34	0,3669	0,4615	-0,0946	0,0946
11	50	-0,34	0,3669	0,4615	-0,0946	0,0946
12	50	-0,34	0,3669	0,4615	-0,0946	0,0946
13	55	-0,04	0,484	0,4615	0,0225	0,0225
14	60	0,26	0,6026	0,5769	0,0257	0,0257
15	60	0,26	0,6026	0,5769	0,0257	0,0257
16	65	0,56	0,7123	0,6538	0,0585	0,0585
17	65	0,56	0,7123	0,6538	0,0585	0,0585
18	68	0,74	0,7704	0,7308	0,0396	0,0396
19	68	0,74	0,7704	0,7308	0,0396	0,0396
20	70	0,86	0,8051	0,8462	-0,0411	0,0411
21	70	0,86	0,8051	0,8462	-0,0411	0,0411
22	70	0,86	0,8051	0,8462	-0,0411	0,0411
23	78	1,33	0,9082	0,9231	-0,0149	0,0149
24	78	1,33	0,9082	0,9231	-0,0149	0,0149
25	80	1,45	0,9265	1,0000	-0,0735	0,0735
26	80	1,45	0,9265	1,0000	-0,0735	0,0735
Rata-rata	**55,65**				**L0=0,0946**	
Sd	**16,745**			**Ltabel=0,173**		

Dari data di atas diperoleh L_0 = 0,0946 dan L_{tabel} untuk n = 26 dengan α = 0,05 adalah 0, 173. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN IV

Uji Normalitas Liliofors Kelas VIII. 2						
No	**Xi**	**Zi**	**F(Zi)**	**S(Zi)**	**F(Zi) -S(Zi)**	**F(Zi) -S(Zi)**
1	40	-2,49	0,0064	0,0417	-0,0353	0,0353
2	50	-1,50	0,0668	0,1250	-0,0582	0,0582
3	50	-1,50	0,0668	0,1250	-0,0582	0,0582
4	60	-0,52	0,3050	0,4583	-0,1533	0,1533
5	60	-0,52	0,3050	0,4583	-0,1533	0,1533
6	60	-0,52	0,3050	0,4583	-0,1533	0,1533
7	60	-0,52	0,3050	0,4583	-0,1533	0,1533
8	60	-0,52	0,3050	0,4583	-0,1533	0,1533
9	60	-0,52	0,3050	0,4583	-0,1533	0,1533
10	60	-0,52	0,3050	0,4583	-0,1533	0,1533
11	60	-0,52	0,3050	0,4583	-0,1533	0,1533
12	68	0,27	0,6064	0,5417	0,0647	0,0647
13	68	0,27	0,6064	0,5417	0,0647	0,0647
14	70	0,47	0,6808	0,8333	-0,1525	0,1525
15	70	0,47	0,6808	0,8333	-0,1525	0,1525
16	70	0,47	0,6808	0,8333	-0,1525	0,1525
17	70	0,47	0,6808	0,8333	-0,1525	0,1525
18	70	0,47	0,6808	0,8333	-0,1525	0,1525
19	70	0,47	0,6808	0,8333	-0,1525	0,1525
20	70	0,47	0,6808	0,8333	-0,1525	0,1525
21	80	1,45	0,9265	0,8750	0,0515	0,0515
22	80	1,45	0,9265	1,0000	-0,0735	0,0735
23	80	1,45	0,9265	1,0000	-0,0735	0,0735
24	80	1,45	0,9265	1,0000	-0,0735	0,0735
Rata-rata	65,25		Lo=	0,153		
SD	10,144		L tabel	0,190		

Dari data di atas diperoleh L_0 = 0,153 dan L_{tabel} untuk n = 26 dengan α = 0,05 adalah 0, 190. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN V

Uji Normalitas Liliofors Kelas VIII.3						
NO	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	**F(Zi) - S(Zi)**	**F(Zi) - S(Zi)**
1	30	-2,02	0,0217	0,0800	-0,0583	0,0583
2	30	-2,02	0,0217	0,0800	-0,0583	0,0583
3	40	-1,32	0,0934	0,1600	-0,0666	0,0666
4	40	-1,32	0,0934	0,1600	-0,0666	0,0666
5	50	-0,62	0,2676	0,3600	-0,0924	0,0924
6	50	-0,62	0,2676	0,3600	-0,0924	0,0924
7	50	-0,62	0,2676	0,3600	-0,0924	0,0924
8	50	-0,62	0,2676	0,3600	-0,0924	0,0924
9	50	-0,62	0,2676	0,3600	-0,0924	0,0924
10	60	0,08	0,5319	0,6400	-0,1081	0,1081
11	60	0,08	0,5319	0,6400	-0,1081	0,1081
12	60	0,08	0,5319	0,6400	-0,1081	0,1081
13	60	0,08	0,5319	0,6400	-0,1081	0,1081
14	60	0,08	0,5319	0,6400	-0,1081	0,1081
15	60	0,08	0,5319	0,6400	-0,1081	0,1081
16	60	0,08	0,5319	0,6400	-0,1081	0,1081
17	70	0,79	0,7852	0,8800	-0,0948	0,0948
18	70	0,79	0,7852	0,8800	-0,0948	0,0948
19	70	0,05	0,7852	0,8800	-0,0948	0,0948
20	70	0,79	0,7852	0,8800	-0,0948	0,0948
21	70	0,79	0,7852	0,8800	-0,0948	0,0948
22	70	0,79	0,7852	0,8800	-0,0948	0,0948
23	80	1,49	0,9319	1,0000	-0,0681	0,0681
24	80	1,49	0,9319	1,0000	-0,0681	0,0681
25	80	1,49	0,9319	1,0000	-0,0681	0,0681
Rata -rata		58,80			LO=0,1081	
Sd		14,236		Ltabel=0,1730		

Dari data di atas diperoleh L_0 = 0,1081 dan L_{tabel} untuk n = 26 dengan α = 0,05 adalah 0,1730. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN VI

Uji Homogenitas Populasi

No	ni	(ni – 1)	Si^2	Log Si^2	$(n_i - 1)$ Log S_i^2	$(n_i - 1)$ S_{i^2}
2	26	25	280,40	2,45	61,25	7010
3	24	23	102,90	2,01	46,23	2366,7
4	25	24	195,90	2,30	55,2	4701,6
Jumlah	**75**	**72**	579,2	6,76	162,68	14078,3

1. Menentukan Variansi Gabungan

$$S^2\ gab. = \frac{\sum(dk.Si^2)}{\sum dk}$$

$$S^2 gab. = \frac{14078,3}{72}$$

$$S^2 gab. = 195,53$$

2. Menentukan Nilai Log S^2 *gab*

Log **195,53**= 2,29

3. Menentukan Nilai Barlet

B = Log. $S^2 gab.\ \sum dk$

B = (2,29) . (72) = 164,88

4. Menentukan Harga X^2 *hit*

$X^2\ hit$ = (ln . 10). $\{B - \sum(dk\ .Log\ .Si^2)\}$

$X^2\ hit$ = (2,3026). {164,88- 162,68}

$X^2\ hit$ =(2,3026). {2,2}

$X^2 hit$ =5,06

5. Menentukan nilai X^2_{tabel}

α= 0,01

X^2 (1–a) (*k*–1) = X^2 (1–0,) (3 – 1)

X^2 (0,99) (2) = 9,21

Xhit < Xtabel

LAMPIRAN VII

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMPN 05 Lembang Jaya

Kelas/Semester : 8/Semester

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kurikulum : 2013

Waktu : 2 X 45 Menit

Tahun Ajaran : 2022/2023

Materi Pokok : Perilaku Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Bergizi

A. Kompetensi Inti

KI1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural,dan metakoognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahun, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusian, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-qur’an dan hadis.
- Menyajikan hikmah mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan betrgizi sesuai dengan ketentuan Al-qu’an dan hadis.

C. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan Pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram
- Menunjukkan dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
- Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas belajar	Kompetensi yang dikembangkan
Mengamati	✓ Melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat)	Mengembangkan kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Menanya	✓ Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, ras ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan umtuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Mengumpulkan informasi/eksperimen	✓ Melakukan eksperimen ✓ Membaca sumber lain selain buku teks ✓ Mengamati objek/kejadian/aktivit	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi,

	as ✓ Wawancara dengan narasumber	menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan mengajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan/mengolah informasi	✓ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan Mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. ✓ Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman dampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai	Mengembangkan sikap teliti, jujur, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

	sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.	
Mengkomunikasikan	✓ Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasrkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap teliti, jujur, toleransi, kemampuan berfikir kritis, mengungkapkan pendapat dengan singkat.

Mengetahui, Solok, 28 Februari 2023

Guru Mata Pelajaran

Soni Agustian, S. Pd. I (Hartoni)
NIP. 198908072019031001 2119239

LAMPIRAN VIII

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMPN 05 Lembang Jaya

Kelas/Semester : 8/Semester 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kurikulum : 2013

Waktu : 2 X 45 Menit

Tahun Ajaran : 2022/2023

Materi Pokok : Perilaku Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Bergizi

Kompetensi Inti :

KI1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural,dan metakoognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahun, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusian, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Tujuan Pembelajaran • Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami tentang pengertian Perilaku Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Bergizi
Indikator Pencapaian Kompetensi • Memahami tentang Perilaku Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Bergizi • Membantu teman yang kesulitan memahami Perilaku Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Bergizi dalam pembelajaran.

- Menjelaskan makna tentang Perilaku Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Bergizi.
- Menyimpulkan makna Perilaku Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Bergizi.

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- **Mengucapkan salam**
- **Berdoa**
- **Mengapresiasi**

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang Perilaku Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Bergizi.
- Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, kemudian peserta didik diminta untuk menentukan permasalahan yang dengan hal-hal yang terkait dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru
- Guru memberikan tugas kepada siswa yang terdapat dalam LKStentang Perilaku Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Bergizi.
- Guru dan Siswa bersama-sama mengoreksi latihan yang telah dikerjakan tentang Perilaku Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Bergizi
- Menyusun kesimpulan tentang Perilaku Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Bergizi.

Kegiatan Penutup

- Melaksanakan tanya jawab
- Menyimpulkan materi pembelajaran
- Melakukan refleksi proses pembelajaran
- Berdo'a dan memberi salam

Alat dan Media

- **Papan tulis**
- **Kertas karton**

Evaluasi

- **Ujian Tulis**
- **Ujian Lisan**

Mengetahui, Solok, 28 Februari 2023

Guru Mata Pelajaran

Soni Agustian, S. Pd. I (Hartoni)

NIP. 198908072019031001 2119239

LAMPIRAN IX

Kisi-kisi Soal Instrumen tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No Butir Soal	Jumlah
1.2 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.	Menjelaskan penertian makanan dan minuman halal dan bergizi dengan benar.	1, 2, 3, 4,	4
	Menjelaskan contoh makanan dan minuman yang halal dengan benar	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
	Menyebutkan ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan makanan dan minuman halal dengan benar	11, 12, 13, 14, 15	5
	Menjelaskan isi kandingan ayat Al-qur'an yang berkaitan makanan dan minuman halal dengan benar	16, 17, 18, 19, 20	5

	Mengidentifikasi makanan dan minuman yang biasa dikonsumsi sehari-hari dengan benar.	6, 7, 19,	3
	Menjelaskan dampak mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram	11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 25, 27,	10
	Jumlah Soal	20 Butir	

LAMPIRAN X

Soal Ujian

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pokok Bahasan : Mananan dan Minuman yang Halal dan Bergizi

Kelas/semester : VII/I

1. Apakah yang dimaksud dengan makanan halal?

   a. dibolehkan agama
   b. baik
   c. makanan enak
   d. dilarang oleh agama

2. Apakah arti dari makanan toyyib?

   a. baik, mengandung nutrisi
   b. buruk
   c. dilarang
   d. belum diketahui

3. apa arti makanan haram?

   a. Makanan yang baik
   b. Makanan yang harus dihindari
   c. Makanan yang bagus
   d. Toyyib

4. Dibawah ini mana yang termasuk makanan halal?

   a. Bangkai
   b. Sapi yang dicekik
   c. binatang ternak
   d. katak

5. Berikut ini yang termasuk kedalam minuman yang halal adalah?

   a. air sumur
   b. air comberan
   c. khamr
   d. Air seni

6. Apakah yang membuat makanan halal menjadi haram?

a. Jika dimakan
b. Jika disemblih dengan benar
c. Jika membahayakan yang memakan
d. Jika diminum

7. Berikut ini bangkai hewan yang halal dimakan adalah?

a. ikan
b. sapi
c. kambing
d. burung

8. Ayat Alqur'an yang menyatakan bahwa binatang ternak halal untuk dimakan adalah?

a. Al-maidah ayat1
b. An-nahl ayat 114
c. Al-aidah ayat 3
d. Al-maidah ayat 97

9. Berikut ini yang termasuk makan yang diharamkan untuk dikonsumsi adalah?

a. hewan yang mati tampa melalui proses penyemblihan yang syar'i
b. dipotong dengan mengucapkan basmalah
c. makanan yang sehat
d. makanan yang bergizi

10. Manakah dalil yang menunjukkan tentang makanan yang haram?

a. Al- Baqarah ayat 173
b. Al- Baqarah ayat 155
c. Al- Baqarah 154
d. Annisa ayat 130

11. Apakah dampak buruk jika meminum minuman yang haram?

a. terkena penyakit psikologis
b. sehat
c. terjauh dari syetan
d. tubuh menjadi kuat

12. Berikut ini dalil tentang makanan dan minuman yang halal?

a. Albaqarah 282
b. Al- Maidah 123

c. Al- Baqarah 168
d. Al-Baqarah 170

13. Apa manfaat dari memakan makanan halal?

a. Tubuh menjadi sehat dan kuat
b. Makanan yang membuat kita sakit
c. Makanan yang haram
d. Makanan yang membuat ccd mental

14. Hukum memakan ayam yang mati karena tercekik adalah?

a. Syubhat
b. Halal
c. Haram
d. Sunnah

15. Berikut ini hewan yang diharamkan oleh Allah, *kecuali* ?

a. Sapi yang mati karena jatuh
b. Rusa yang mati karena tanduk
c. Kelinci yang mati disemblih tanpa nama allah
d. Burung yang mati disemblih dengan nama allah

16. Berikut ini yang termasuk minuman yang halal dikonsumsi adalah?

a. Air anggur yang telah difermentasi
b. Susu dari binatang yang haram dimakan
c. Kopi yang terkena najis
d. Air sungai

17. Akibat mengkonsumsi makanan yang haram antara lain?

a. Sulit dicerna oleh tubuh
b. Tubuh menjadi lemah tidak berenergi
c. Doanya tidak dikabulkan oleh allah
d. Bisa menambah vitalitas tubuh

18. Yang dimaksud makanan toyyib/baik adalah?

a. Enak dan bergizi
b. Lezat dan higienis
c. Bergizi dan bermanfaat bagi tubuh
d. Didapatkan dengan harta yang halal

19. Perhatikan Q.S Al-maidah/5 : 88 ayat tersebut merupakan perintah untuk?

    a. Bertqwa kepada Allah
    b. Rajin shalat
    c. Makanan yang halal dan baik
    d. Menjaga kebersihan lingkungan

20. Pak Andi adalah seorang kepala keluarga, dan beliau setiap hari mendapatkan uang dengan cara mamalak dan dibelikan beras untuk dimakan anak-anaknya, bagaimanakah hukum makanan hukum makanan yang dimakan anaknya?

    a. Halal
    b. Makruh
    c. Haram
    d. Mubah

Selamat mengerjakan

LAMPIRAN XI

Kunci Jawaban

1. A	11. A
2. A	12. C
3.`B	13. A
4. C	14. C
5. A	15. D
6. C	16. D
7. A	17. C
8. A	18. C
9. A	19. C
10.A	20. C

LAMPIRAN XII

Perhitungan Validitas Dengan Menggunakan Microsoft Exxel

	Butir Soal																				
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y
1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13
2	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	7
3	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	10
4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
5	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
12	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
17	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17
r tabel	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	446
rxy	0,49	0,63	0,59	0,74	0,46	0,46	0,52	0,92	0,46	0,44	0,48	0,52	0,46	0,41	0,43	0,40	0,49	0,43	0,59	0,60	
ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Sig x	24	21	22	24	21	23	23	21	22	24	23	23	22	19	25	21	20	20	23	25	
Sig xy	423	382	396	429	376	305	409	392	392	422	408	409	392	342	436	374	360	359	411	439	

Dari perhitungan dengan Microsoft Exxel di atas dapat disimpulkan bahwa soal yang berjumlah 20 butir semua valid

LAMPIRAN XIII

PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA TES AKHIR

Untuk N = 26 maka r_{tabel} = 0,3882/0,39

$\sum Y$= 446 $\quad \sum Y^2 = 7944 \quad (\sum Y)^2 = 198916$

Soal No. 1

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(423) - (24)(446)}{\sqrt{[26\,(24) - 576][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{294}{\sqrt{366144}}$$

$$= \frac{294}{605{,}099}$$

= 0,49 (Kriteria Sedang)

Soal No. 2

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(382) - (21)(446)}{\sqrt{[26\,(21) - 441][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{566}{\sqrt{800940}}$$

$$= \frac{566}{894{,}95}$$

= 0,63 (Kriteria Tinggi)

Soal No. 3

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(396) - (22)(446)}{\sqrt{[26\,(22) - 484][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{484}{\sqrt{671264}} = 0{,}59 \text{ (Kriteria Sedang)}$$

Soal No. 4

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(282) - (24)(446)}{\sqrt{[26\,(24) - 576][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{450}{\sqrt{366144}}$$

$$= \frac{450}{605099}$$

$$= 0,\ 74 \text{ (Kriteria Tinggi)}$$

Soal No. 5

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(376) - (21)(446)}{\sqrt{[26\,(21) - 441][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{410}{\sqrt{778056}}$$

$$= \frac{410}{882{,}075}$$

$$= 0{,}46 \text{ (Kriteria Sedang)}$$

Soal No. 6

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(408) - (23)(446)}{\sqrt{[26\,(23) - 529][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{350}{\sqrt{572100}}$$

$$= \frac{350}{756{,}37}$$

= 0,46 (Kriteria Sedang)

Soal No. 7

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(409) - (23)(446)}{\sqrt{[26\,(23) -][529)\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{376}{\sqrt{526332}}$$

$$= \frac{376}{72549}$$

= 0,52 (Kriteria Sedang)

Soal No. 8

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(392) - (21)(446)}{\sqrt{[26\,(21) - 441][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{826}{\sqrt{800{,}940}}$$

$$= \frac{826}{894{,}95}$$

= 0,92 (Kriteria Sangat Tinggi)

Soal No. 9

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(392) - (22)(446)}{\sqrt{[26\,(22) - 484][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{380}{\sqrt{671264}}$$

$$= \frac{380}{819{,}31}$$

= 0,46 (Kriteria Sedang)

Soal No. 10

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(422) - (24)(446)}{\sqrt{[26\,(24) - 576][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{268}{\sqrt{366144}}$$

$$= \frac{268}{605{,}099}$$

= 0,44 (Kriteria Sedang)

Soal No. 11

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(408) - (23)(446)}{\sqrt{[26\,(23) - 529][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{350}{\sqrt{526332}}$$

$$= \frac{350}{725{,}49}$$

= 0,48 (Kriteria Sedang)

Soal No. 12

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(409) - (23)(446)}{\sqrt{[26\,(23) - 529][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{376}{\sqrt{526332}}$$

$$= \frac{376}{725{,}49}$$

= 0,52 (Kriteria Sedang)

Soal No. 13

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(392) - (22)(446)}{\sqrt{[26\,(22) - 484][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{380}{\sqrt{671264}}$$

$$= \frac{380}{819{,}31}$$

= 0, 46 (Kriteria Sedang)

Soal No. 14

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(342) - (19)(446)}{\sqrt{[26\,(19) - 361][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{418}{\sqrt{1014524}}$$

$$= \frac{418}{1007{,}24}$$

= 0,41 (Kriteria Sedang)

Soal No. 15

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(436) - (25)(446)}{\sqrt{[26\,(25) - 625][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{186}{\sqrt{190700}}$$

$$= \frac{186}{436{,}69}$$

= 0,43 (Kriteria Sedang)

Soal No. 16

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(374) - (21)(446)}{\sqrt{[26\,(21) - 441][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{358}{\sqrt{800940}}$$

$$= \frac{358}{894{,}95}$$

= 0,40 (Kriteria Sedang)

Soal No. 17

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(360) - (20)(446)}{\sqrt{[26\,(20) - 400][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{440}{\sqrt{915360}}$$

$$= \frac{440}{956{,}74}$$

= 0,46 (Kriteria Sedang)

Soal No. 18

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(359) - (20)(446)}{\sqrt{[26\,(20) - 400][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{414}{\sqrt{915360}}$$

$$= \frac{414}{956{,}74}$$

= 0,43 (Kriteria Sedang)

Soal No. 19

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(411) - (23)(446)}{\sqrt{[26\,(23) - 529][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{428}{\sqrt{526332}}$$

$$= \frac{428}{725{,}49}$$

= 0,59 (Kriteria Sedang)

Soal No. 20

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum XY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(26)(439) - (25)(446)}{\sqrt{[26\,(25) - 625][26\,(7944) - 198916]}}$$

$$= \frac{264}{\sqrt{190700}}$$

$$= \frac{264}{436{,}69}$$

= 0,60 (Kriteria Sedang)

LAMPIRAN XIV

HASIL ANALISIS VALIDITAS SOAL UJI COBA

No Soal	(r11)	r_{tabel}	Keputusan	Kriteria Valid
1	0,49	**0, 39**	Valid	Sedang
2	0,63		Valid	Tinggi
3	0,59		Valid	Sedang
4	0,74		Valid	Tinggi
5	0,46		Valid	Sedang
6	0,46		Valid	Sedang
7	0,52		Valid	Sedang
8	0,92		Valid	Tinggi
9	0,46		Valid	Sedang
10	0,44		Valid	Sedang
11	0,48		Valid	Sedang
12	0,52		Valid	Sedang
13	0,46		Valid	Sedang
14	0,41		Valid	Sedang
15	0,43		Valid	Sedang
16	0,40		Valid	Sedang
17	0,46		Valid	Sedang
18	0,43		Valid	Sedang
19	0,59		Valid	Sedang
20	0,60		Valid	Sedang

LAMPIRAN XV

Uji Realibilitas Dengan Exxel

Butir Soal																						
no	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	16	17	**18**	**19**	**20**	Y
1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13
2	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	7
3	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	10
4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
5	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
12	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
17	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17
δ^2	0,07	0,16	0,13	0,07	0,16	0,10	0,10	0,16	0,13	0,07	0,10	0,10	0,13	0,20	0,04	0,16	0,18	0,18	0,11	0,04	3,1
δi^2	2,41																				
δt^2	3,10																				
r11	0,78																				
ket	Tinggi																				

Lampiran XVI

PERHITUNGAN UJI REALIBILITAS

Varian Soal No. 1

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{24 - \frac{576}{26}}{26}$$

$$= \frac{24 - 22{,}15}{26}$$

$$= \frac{1{,}85}{26}$$

$$= 0{,}07$$

Varian Soal No. 2

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{21 - \frac{441}{26}}{26}$$

$$= \frac{21 - 16{,}96}{26}$$

$$= \frac{4{,}04}{26}$$

$$= 0{,}16$$

Varian Soal No. 3

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{22 - \frac{484}{26}}{26}$$

$$= \frac{22 - 18{,}62}{26}$$

$$= \frac{3{,}38}{26}$$

$$= 0{,}13$$

Varian Soal No. 4

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{24 - \frac{576}{26}}{26}$$

$$= \frac{24 - 22{,}15}{26}$$

$$= \frac{1{,}85}{26}$$

$$= 0{,}07$$

Varian Soal No. 5

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{21 - \frac{441}{26}}{26}$$

$$= \frac{21 - 16{,}96}{26}$$

$$= \frac{4{,}04}{26}$$

$= 0{,}16$

Varian Soal No. 6

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{23 - \frac{529}{26}}{26}$$

$$= \frac{23 - 20{,}35}{26}$$

$$= \frac{2{,}65}{26}$$

$$= 0{,}10$$

Varian Soal No. 7

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{23 - \frac{529}{26}}{26}$$

$$= \frac{23 - 20{,}35}{26}$$

$$= \frac{2{,}65}{26}$$

$$= 0{,}10$$

Varian Soal No.8

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{21 - \frac{441}{26}}{26}$$

$$= \frac{21 - 16{,}96}{26}$$

$$= \frac{4{,}04}{26}$$

$= 0{,}16$

Varian Soal No.9

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{22 - \frac{484}{26}}{26}$$

$$= \frac{22 - 18{,}62}{26}$$

$$= \frac{3{,}38}{26}$$

$= 0{,}13$

Varian Soal No.10

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{24 - \frac{576}{26}}{26}$$

$$= \frac{24 - 22{,}15}{26}$$

$$= \frac{1{,}85}{26}$$

$= 0{,}07$

Varian Soal No.11

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{23 - \frac{529}{26}}{26}$$

$$= \frac{23 - 20{,}35}{26}$$

$$= \frac{2{,}65}{26}$$

$= 0{,}10$

Varian Soal No.12

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{23 - \frac{529}{26}}{26}$$

$$= \frac{23 - 20{,}35}{26}$$

$$= \frac{2{,}65}{26}$$

$$= 0{,}10$$

Varian Soal No.13

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{22 - \frac{484}{26}}{26}$$

$$= \frac{22 - 18{,}62}{26}$$

$$= \frac{3{,}38}{26}$$

$$= 0{,}13$$

Varian Soal No.14

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{19 - \frac{361}{26}}{26}$$

$$= \frac{19 - 13{,}88}{26}$$

$$= \frac{5{,}12}{26}$$

$= 0{,}20$

Varian Soal No.15

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{25 - \frac{625}{26}}{26}$$

$$= \frac{25 - 24{,}04}{26}$$

$$= \frac{0{,}96}{26}$$

$$= 0{,}04$$

Varian Soal No.16

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{21 - \frac{441}{26}}{26}$$

$$= \frac{21 - 16{,}96}{26}$$

$$= \frac{4{,}04}{26}$$

$$= 0{,}16$$

Varian Soal No.17

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{20 - \frac{400}{26}}{26}$$

$$= \frac{20 - 15{,}38}{26}$$

$$= \frac{4{,}62}{26}$$

$= 0{,}18$

Varian Soal No.18

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{20 - \frac{400}{26}}{26}$$

$$= \frac{20 - 15{,}38}{26}$$

$$= \frac{4{,}62}{26}$$

$$= 0{,}18$$

Varian Soal No.19

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{23 - \frac{529}{26}}{26}$$

$$= \frac{23 - 20{,}35}{26}$$

$$= \frac{2{,}65}{26}$$

$$= 0{,}10$$

Varian Soal No.20

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}}{N}$$

$$= \frac{25 - \frac{625}{26}}{26}$$

$$= \frac{25 - 24{,}04}{26}$$

$$= \frac{0{,}96}{26}$$

= 0,04

LAMPIRAN XVII

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL DAN UJI DAYA BEDA

	Butir Soal																				
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y
1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13
2	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	7
3	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	10
4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
5	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
12	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
17	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17
JB	24	21	22	24	21	23	23	21	22	24	23	23	22	19	25	21	20	20	23	25	
JS	26																				
TK	0,92	0,81	0,85	0,92	0,81	0,88	0,88	0,81	0,85	0,92	0,88	0,88	0,85	0,73	0,96	0,81	0,77	0,77	0,88	0,96	
Ket	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	

Butir Soal																						
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	KELOMPOK ATAS
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	KELOMPOK BAWAH
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18	
16	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	
18	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	
20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	
21	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	
22	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	
23	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	
24	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13	
25	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	10	
26	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	7	
Sig	24	21	22	24	21	23	23	21	22	24	23	23	22	19	25	21	20	20	23	25		
BA	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	11	13	13	11	12	13	13		
BB	11	8	9	11	8	10	10	8	9	11	10	10	9	8	12	8	9	8	10	12		
JA	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13		
JB	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13		
DB	0,15	0,38	0,31	0,15	0,38	0,23	0,23	0,38	0,31	0,15	0,23	0,23	0,31	0,23	0,08	0,38	0,15	0,31	0,23	0,08		
Ket	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup	Kurang	Cukup	Cukup	Kurang		

LAMPIRAN XVIII

HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

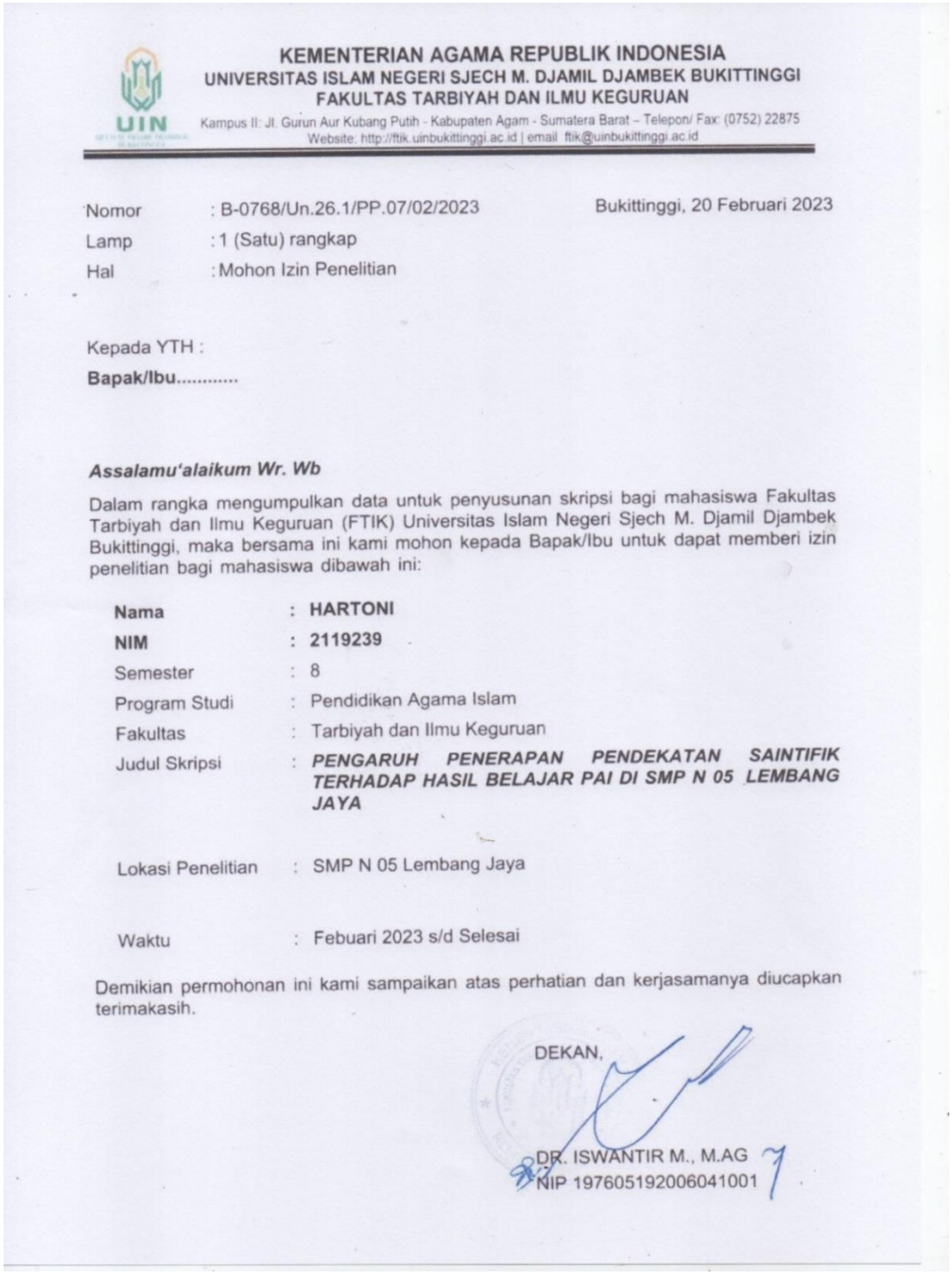
No	Nama	Kontrol		Nama	Eksperimen	
		Pre-tes	Pos-tes		Pre-tes	Pos-tes
1	Desfawati	40	50	Putri Khairani	45	60
2	Yulmaidara	40	50	Haikal Doputra	45	60
3	Anggun Yuliasmi	45	55	Rafli	50	60
4	Mulyadi	45	60	Jihanel Ks	50	70
5	Annisa Alin P	50	60	Afdil Saputra	50	70
6	Tari Novita Putri	50	65	Vika Ratna Sari	50	75
7	Ramadani	50	65	M Nur Ihsan	55	75
8	Affitri Wulan S	55	70	Yelsi Ardila	55	75
9	\Sakti	55	70	Rindy Dwi M	60	75
10	Wilma Junifa	55	70	Saira Purnama Sari	60	75
11	Rian Septiawan	60	70	Mutika Sawitri W	60	75
12	Fauza Selfrianti	60	75	Hafifah Maharani	65	80
13	Artika Ulandari	75	75	Hendra Putra	65	80
14	Teguh Novandri	75	75	Robi Nelson	65	85
15	Ginda Maulana	75	80	Ragil Yoasta	70	85
16	Irvan Hakim	75	80	Gus Nita P	70	85
17	Mutiara	80	80	Edelwisth	70	90
18	Ravi Yunanto	80	85	Abdal Ramadhoni	80	90
19	Keysa utami	80	85	Mella Safitri	80	90
20	Saskia Aprilia	85	90	Vika Ratna Sari	80	95
21	Alisya Resty Putri	85	90	Silvi Winda	85	100
22	Miesye Armenda	90	90	Wiliam Latif	85	100
23	Fiona Nakeyla	90	90	Rulfa Adisua	90	100
24	Putri Natasya	90	90	Zafa Regina	90	100
25				Aurelia	90	100

LAMPIRAN XXIX

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

df	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624

Gambar 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0768/Un.26.1/PP.07/02/2023 Bukittinggi, 20 Februari 2023
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu.....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

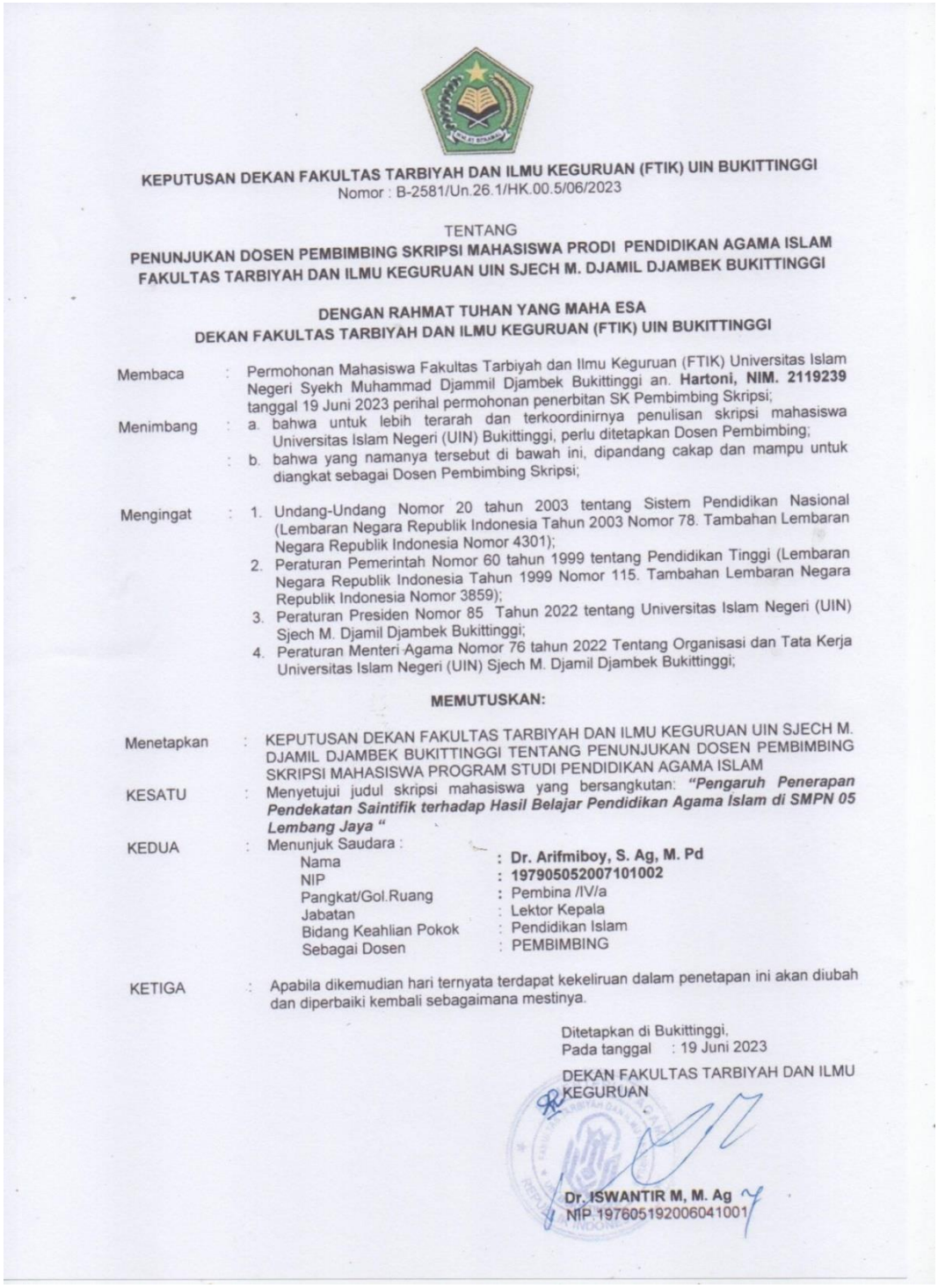
Nama	:	**HARTONI**
NIM	:	**2119239**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP N 05 LEMBANG JAYA***
Lokasi Penelitian	:	SMP N 05 Lembang Jaya
Waktu	:	Febuari 2023 s/d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

DR. ISWANTIR M., M.AG
NIP 197605192006041001

Gambar 3



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-2581/Un.26.1/HK.00.5/06/2023

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh Muhammad Djammil Djambek Bukittinggi an. **Hartoni, NIM. 2119239** tanggal 19 Juni 2023 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 05 Lembang Jaya "***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

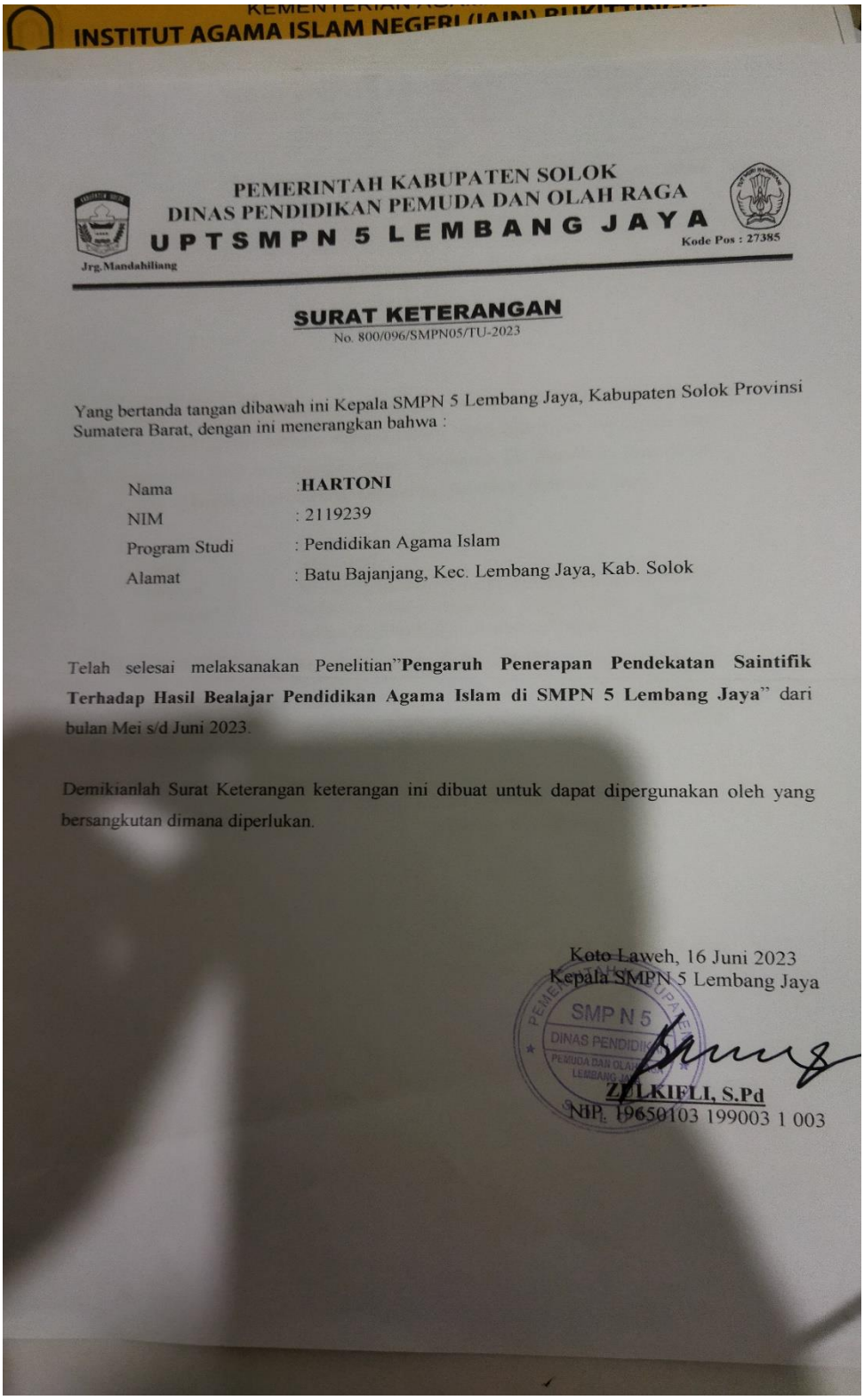
Nama	: **Dr. Arifmiboy, S. Ag, M. Pd**
NIP	: **197905052007101002**
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina /IV/a
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 19 Juni 2023
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. ISWANTIR M, M. Ag
NIP.197605192006041001

Gambar 4



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTSMPN 5 LEMBANG JAYA
Jrg.Mandahiliang
Kode Pos : 27385

SURAT KETERANGAN
No. 800/096/SMPN05/TU-2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPN 5 Lembang Jaya, Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:**HARTONI**
NIM	: 2119239
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Batu Bajanjang, Kec. Lembang Jaya, Kab. Solok

Telah selesai melaksanakan Penelitian"**Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Bealajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Lembang Jaya**" dari bulan Mei s/d Juni 2023.

Demikianlah Surat Keterangan keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan dimana diperlukan.

Koto Laweh, 16 Juni 2023
Kepala SMPN 5 Lembang Jaya

SMP N 5
DINAS PENDIDIKAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
LEMBANG JAYA

ZULKIFLI, S.Pd
NIP. 19650103 199003 1 003